

INDUSTROPOLIS

Insight

06-07

Presiden Prabowo Resmikan Industropolis
Batang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus
President Prabowo Declared Industropolis
Batang as Special Economic Zone

18-19

Tenant Industropolis Batang Sambut Positif Status KEK,
Diharapkan Dongkrak Industrialisasi dan Percepat Investasi
Tenants of Industropolis Batang Positively Welcomes SEZ Status,
Expected to Boost Industrialization and Accelerate Investment

44-45

Direktur Utama Industropolis Batang Bawa
Pulang Indonesia Best CEO Award 2024
The President Director of Industropolis Batang
Brings Home Indonesia Best CEO Award 2024

PERESMIAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS INDUSTROPOLIS BATANG OLEH PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA BATANG, 20 MARET 2025





**KAWASAN
INDUSTRI TERPADU
BATANG**

Member of  Danareksa

Daftar Isi

Table of Contents

04 From
Director's
Desk

06 Featured on
Industropolis
Batang

18 What's on
Industropolis
Batang

44 BEST
MOMENTS

50 CSR
SPOTLIGHT

58 FRESH
INSIGHTS

66 FRESH
INSIGHTS

From Director's Desk



Kepada para pemangku kepentingan Industropolis Batang yang saya hormati,

To all honorable stakeholders of Industropolis Batang,

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga *newsletter* Industropolis Insight edisi ke-7 dapat dirilis. Dalam edisi kali ini, kami mengangkat tema "*New Vision, Greater Horizons*". IndustropolisBatangSEZ menyambut hadirnya tahun 2025 dengan semangat dan harapan baru untuk terus mengembangkan kawasan sebagai destinasi investasi favorit di Asia Tenggara, serta mendorong transformasi ekonomi nasional.

Tahun ini, tepatnya pada tanggal 20 Maret 2025, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) resmi menyandang nama dan status baru sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Tidak tanggung-tanggung, kami menyandang tiga status sekaligus, yaitu sebagai pusat industri dan pengolahan, logistik dan distribusi, sekaligus pariwisata.

Greetings for all of us.

Praise and gratitude be to God Almighty for His abundance of grace and blessings, so that the 7th edition of Industropolis Insight newsletter can be released. In this edition, we carry the theme "*New Vision, Greater Horizons*". IndustropolisBatangSEZ welcomes the year of 2025 with a new spirit and hope to continue developing the estate as the favorite investment destination in Southeast Asia, as well as encouraging the national economic transformation.

This year, approximately on March 20, 2025, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) officially bears a new name and status as Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ). As a matter of fact, we are possessing three statuses at once as an epicentrum for industry and processing, logistics and distribution, as well as tourism.

Editorial Team

Pengarah | Director
Ngurah Wirawan

Pimpinan Redaksi | Chief Editor
M. Burhan Mutaki

Redaktur Pelaksana | Managing Editor
Tanya Liwail Chamdy

Kontributor | Contributor
Nor Izzatul Ummah

Fotografer | Photographer
Aryasatya Indra

Reporter | Reporter
Cici Indriyani



Status dan kebijakan baru yang diterapkan diharapkan mampu menarik lebih banyak investasi global, menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal yang kompeten, serta mengukuhkan posisi KEK Industropolis Batang sebagai pionir pertumbuhan ekonomi nasional.

Nama dan status baru KEK Industropolis Batang hanyalah awal dari perjalanan baru kami dengan ambisi yang lebih visioner. Ke depannya, kami terus bergandengan tangan dengan para pemangku kepentingan yang terhormat untuk mewujudkan visi kami yang baru, menuju cakrawala yang lebih luas dan peluang yang lebih besar.

The new status and policy implemented in the estate are expected to attract more global investment, absorb more competent local workers, and strengthen Industropolis Batang SEZ's position as the pioneer of national economic growth.

The new name and status of Industropolis Batang SEZ is just the beginning of our new journey with a more visionary ambition. In the future, we will continue to work closely with our esteemed stakeholders to fulfill our new vision, walking towards a greater horizon and bigger opportunities.

Ngurah Wirawan

Direktur Utama Industropolis Batang
President Director of Industropolis Batang



Featured on Industropolis Batang



Presiden Prabowo Resmikan Industropolis Batang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus
President Prabowo Declared Industropolis Batang as Special Economic Zone

06

Industropolis Batang Tandatangani MoU TCTP dengan CSCEC, Kuatkan Sinergi dengan Tiongkok
Industropolis Batang Signed a TCTP MoU with CSCEC, Strengthening Synergy with China

08

Kongsi Bisnis Chile-Tiongkok Bangun Pabrik Bola Gerinda Bernilai Investasi Rp600 Miliar di Industropolis Batang
Chilean-Chinese Business Partnership Builds a Grinding Ball Factory Worth Rp600 Billions of Investments in Industropolis Batang

10

Bulan K3 Nasional: Menaker RI Apresiasi Pelatihan Menjahit oleh Industropolis Batang
National OSH Month: Indonesian Minister of Labour Appreciates the Sewing Training by Industropolis Batang

12

Lebih dari 5.000 Pencari Kerja Serbu Job Fair 2025 di KEK Industropolis Batang
More Than 5,000 Jobseekers Flock to 2025 Job Fair in Industropolis Batang SEZ

14



Presiden Prabowo Resmikan Industropolis Batang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus

**President Prabowo Declared
Industropolis Batang as
Special Economic Zone**

Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto meresmikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang pada hari Kamis, 20 Maret 2025. Sebelumnya, kawasan ini dikenal dengan nama Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Dalam pidato sambutannya, Presiden Prabowo berharap Industropolis Batang dapat berkembang layaknya Kota Shenzhen yang merupakan pusat industri paling unggul di negara Tiongkok.

The President of Republic of Indonesia, Prabowo Subianto officially declared Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on Thursday, March 20, 2025. Previously, this area was known as Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

In his opening speech, President Prabowo hoped that Industropolis Batang can develop like Shenzhen City, which is the most prominent industrial hub in China.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengungkapkan perubahan status KITB menjadi KEK Industropolis Batang bertujuan untuk menarik lebih banyak investasi internasional.

In the same occasion, the Coordinating Minister of Economics, Airlangga Hartarto revealed that KITB's status change to Industropolis Batang SEZ aims to attract more international investment.

“

“Kita ingin Indonesia menjadi pusat industri global, dan KEK Industropolis Batang akan menjadi model keberhasilan pengembangan kawasan industri yang terintegrasi,” tegas Prabowo.

“We want Indonesia to be a global industrial center, and Industropolis Batang SEZ will be a role model to an integrated industrial estate development,” Prabowo stated.

“

“Kami berharap bisa meraih minimal Rp60 triliun dalam empat hingga lima tahun ke depan,” ujar Airlangga.

“We hope to achieve at least Rp60 trillions in four to five years from now on,” said Airlangga.



Menko Airlangga juga menuturkan bahwa hingga kini realisasi investasi di Industropolis Batang telah mencapai Rp17,95 triliun.

Dengan status KEK, Industropolis Batang akan menjadi pusat industri, logistik, sekaligus pariwisata berstandar internasional, sehingga dapat menyokong ekonomi nasional. Status baru Industropolis Batang juga menawarkan berbagai kebijakan menguntungkan bagi investor, di antaranya insentif fiskal dan non-fiskal, serta kemudahan perizinan.

KEK Industropolis Batang memiliki luas kawasan 2.886,7 ha dari total luas pengembangan sebesar 4.300 ha. Sebelum menyandang status KEK, kawasan ini telah berhasil menjalin kerja sama investasi dengan 27 *tenant* yang 7 di antaranya telah beroperasi. Para *tenant* tersebut berasal dari berbagai negara, seperti Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Amerika Serikat, dan Belanda.

Selain itu, 7 *tenant* yang saat ini telah beroperasi berhasil menyerap lebih dari 7 ribu tenaga kerja yang 80% di antaranya merupakan penduduk lokal Kabupaten Batang.

Airlangga also said that to this day, the investment realization in Industropolis Batang has reached Rp17.95 trillions.

With SEZ status, Industropolis Batang would be an international-scale industrial, logistics, and tourism hub all at once, therefore it can encourage the national economic growth. Industropolis Batang's new status also offers various beneficial policies for investors, namely fiscal and non-fiscal incentives as well as seamless business permit.

Industropolis Batang SEZ has an area of 2,886.7 ha out of a total development area of 4,300 ha. Prior to its SEZ status, this estate has successfully established investment partnerships with 27 tenants, 7 of which are already in operation. Those tenants come from various countries, including China, South Korea, Japan, USA, and the Netherlands.

Moreover, 7 tenants that have been operating has succeeded in absorbing more than 7 thousand workers, 80% of whom are residents of Batang Regency.

Industropolis Batang Tandatangani MoU TCTP dengan CSCEC, Kuatkan Sinergi dengan Tiongkok

Industropolis Batang Signed a TCTP MoU with CSCEC, Strengthening Synergy with China

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan *China State Construction Engineering Corporation* (CSCEC) pada hari Kamis, 20 Maret 2025.

Penandatanganan nota kesepahaman ini bertujuan untuk memperkuat implementasi program *Two Countries Twin Park* (TCTP) antara Indonesia dengan Tiongkok. Langkah strategis ini diambil oleh Pemerintah Indonesia sebagai komitmen nyata dalam mempercepat arus investasi global dengan menghadirkan ekosistem industri modern yang kompetitif.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) signed a Memorandum of Understanding (MoU) with China State Construction Engineering Corporation (CSCEC) on Thursday, March 20, 2025.

The signing of MoU is meant to strengthen the implementation of Two Countries Twin Park (TCTP) program between Indonesia and China. This strategic step is a concrete commitment of the Indonesian government in accelerating global investment flow by creating a competitive modern industrial ecosystem.



Proses penandatanganan MoU disaksikan secara langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto dan Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia, Wang Lutong. Melalui perjanjian ini, Industropolis Batang akan berkolaborasi dengan CSCEC untuk merencanakan, mengembangkan, dan memasarkan kawasan, sekaligus mempercepat akuisisi *tenant* strategis.

The signing process was being witnessed in person by the Coordinating Minister of Economics, Airlangga Hartarto and Chinese Ambassador to Indonesia, Wang Lutong. Through this agreement, Industropolis Batang will collaborate with CSCEC to plan, develop, and promote the estate, as well as accelerating strategic tenant acquisition.

“TCTP tidak hanya tentang investasi, tetapi juga tentang integrasi rantai pasokan, alih teknologi, serta peningkatan kapasitas industri nasional agar lebih kompetitif di pasar global,” ungkap Airlangga.

“TCTP is not just about investment, but also the integration of supply chain, transfer of technology, and increasing national industry capacity to be more competitive in the global market,” revealed Airlangga.



Sementara itu, Direktur Utama Industropolis Batang, Ngurah Wirawan menyampaikan bahwa mereka optimis kerja sama ini mampu menjadikan Industropolis Batang sebagai tujuan favorit para investor internasional di masa depan.

“Kami percaya bahwa kemitraan dengan CSCEC akan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan KEK Industropolis Batang,” tutur Ngurah. “Dengan infrastruktur yang lebih baik, ekosistem industri yang matang, serta skema investasi yang menarik, kami optimis kawasan ini akan menjadi destinasi utama bagi investor global.”

On the other hand, the President Director of Industropolis Batang, Ngurah Wirawan stated that they are optimistic that this collaboration will be able to make Industropolis Batang as a favorite destination for international investors in the future.

“We believe that the partnership with CSCEC will bring a significant impact to Industropolis Batang SEZ development,” said Ngurah. “With better infrastructure, well-developed industrial ecosystem, as well as attractive investment scheme, we are optimistic that this estate will be a main destination for global investors.”

Kongsi Bisnis Chile-Tionggok Bangun Pabrik Bola Gerinda Bernilai Investasi Rp600 Miliar di Industropolis Batang

Chilean-Chinese Business Partnership Builds a Grinding Ball Factory Worth Rp600 Billions of Investments in Industropolis Batang

PT Elecmetal Longteng Indonesia resmi memulai pembangunan pabrik bola gerinda di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Pembangunan ini ditandai dengan upacara peletakan batu pertama yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2025.

Investasi PT Elecmetal Longteng Indonesia di Industropolis Batang hampir menyentuh angka 40 juta *dollar* AS atau sekitar Rp600 miliar. Pabrik yang dibangun di kawasan Industropolis Batang tersebut memiliki kapasitas produksi 200 ribu ton per tahun dengan distribusi produk 65-70% ke pasar global dan 30-35% ke pasar domestik.

PT Elecmetal Longteng Indonesia sendiri merupakan hasil kongsi bisnis antara perusahaan pelapis penggilingan asal Chile, ME Elecmetal dengan perusahaan baja asal Tionggok, Longteng Special Steel, Co., Ltd.

CEO ME Elecmetal, Eugenio Arteaga menyampaikan bahwa berdirinya fasilitas produksi ini merupakan cerminan komitmen mereka terhadap keunggulan industri, serta keyakinan terhadap potensi pasar Indonesia.

PT Elecmetal Longteng Indonesia has officially begun the construction of grinding ball factory in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ). The construction was marked with a groundbreaking ceremony which was held on January 8, 2025.

PT Elecmetal Longteng Indonesia's investment on Industropolis Batang almost reached 40 million USD or Rp600 billions. The factory, built in Industropolis Batang area, has a production capacity of 200 thousand tons per year with product distribution of 65-70% to the global market and 30-35% to the domestic market.

PT Elecmetal Longteng Indonesia itself is a result of business partnership between Chilean mill liner company, ME Elecmetal with Chinese steel company, Longteng Special Steel, Co., Ltd.

The CEO of ME Elecmetal, Eugenio Arteaga stated that the establishment of this production facility reflects their commitment toward industrial excellence, as well as trust in Indonesian market potential.

"Dengan jaringan penjualan yang kuat dan teknologi produksi yang canggih, kami optimis dapat mencapai target penjualan 100 ribu ton dalam beberapa tahun ke depan," ujar Eugenio.

Presiden Longteng Group, Xu Sheng juga menambahkan bahwa pihaknya yakin proyek ini akan berdampak positif bagi industri logam nasional.

"With our strong sales network and cutting-edge production technology, we are optimistic that we can achieve 100 thousand tons of sales target in the next few years," said Eugenio.

The President of Longteng Group, Xu Sheng also added that they believe this project will bring a positive impact on the national metal industry.



Upacara peletakan batu pertama PT Elecmetal Longteng Indonesia dihadiri pula oleh Direktur Industri Logam dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian RI, Rizky Aditya Wijaya. Ia sangat mengapresiasi kehadiran perusahaan tersebut di Industropolis Batang yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

The groundbreaking ceremony of PT Elecmetal Longteng Indonesia was also attended by the Director of Metal Industry from the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industry of the Indonesian Ministry of Industry, Rizky Aditya Wijaya. He deeply appreciated the company's presence in Industropolis Batang which is expected to support the national economic growth.

"Industri logam dasar menjadi salah satu sektor strategis dengan pertumbuhan signifikan, mencapai 12,36% pada triwulan ketiga tahun 2024. Pembangunan pabrik ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin menarik bagi investasi global dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," tutur Rizky.

"The metal industry is one of the most strategic sectors with a significant growth, reaching 12,36% in the third quarter of 2024. The construction of this factory shows that Indonesia is becoming more attractive to global investment and encouraging the national economic growth," stated Rizky.



Bulan K3 Nasional: Menaker RI Apresiasi Pelatihan Menjahit oleh Industropolis Batang

National OSH Month: Indonesian Minister of Labour Appreciates the Sewing Training by Industropolis Batang



Menteri Ketenagakerjaan RI, Prof. Yassierli melakukan kunjungan ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada tanggal 14 Januari 2025.

Dalam kunjungannya, Menaker Yassierli memberikan apresiasi terhadap Industropolis Batang yang mengadakan pelatihan kerja dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja potensial dan meningkatkan proses produksi untuk salah satu tenant, PT Yih Quan Footwear Indonesia.

Indonesian Minister of Labour, Prof. Yassierli paid a visit to Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) on behalf of National Occupational Safety and Health (OSH) Month on January 14, 2025.

In his visit, Minister Yassierli appreciated Industropolis Batang which held a job training to prepare potential workers and increase production process for one of the tenants, PT Yih Quan Footwear Indonesia.



“Pelatihan itu memberikan kemampuan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan pekerja industri, terutama di Yih Quan Footwear Indonesia. Ke depan, pelatihan seperti itu akan lebih bernilai jika dilengkapi sertifikasi BNSP, sehingga peserta memiliki keunggulan kompetitif,” tutur Yassierli.

“This training provides additional skill which aligns with the industry’s manpower needs, especially in Yih Quan Footwear Indonesia. In the future, such training will be more valuable if equipped with BNSP certification, hence the participants will have a competitive advantage,” said Yassierli.

Program pelatihan menjahit sol atas sepatu tersebut dilaksanakan selama 7 hari dan diikuti oleh 150 orang peserta yang merupakan warga lokal di sekitar KEK Industropolis Batang. Dalam pelaksanaannya, Industropolis Batang turut menggandeng organisasi nirlaba, Ruang Amal dan ZIS Indosat untuk memastikan pelatihan berjalan dengan lancar serta memberikan dampak signifikan kepada para peserta.

PT Yih Quan Footwear Indonesia sendiri merupakan bagian dari *Lai Yih Group* yang berasal dari Taiwan. Perusahaan ini telah mulai beroperasi di Industropolis Batang sejak tanggal 3 Agustus 2024 dan memproduksi merek-merek sepatu berkualitas ekspor, seperti HOKA dan Converse.

Selain meninjau program pelatihan oleh Yih Quan Footwear Indonesia, Menaker Yassierli juga memimpin apel peringatan Bulan K3 Nasional yang diadakan di kawasan Industropolis Batang. Dalam amanahnya, Yassierli menyoroti isu kesehatan mental di lingkungan kerja dan menyatakan bahwa pihaknya tengah mengkaji kemungkinan penerapan regulasi untuk memastikan *work-life balance* para pekerja.

The upper sole sewing training was held for 7 days and attended by approximately 150 participants who reside near Industropolis Batang SEZ. In its implementation, Industropolis Batang also collaborated with nonprofit organization, Ruang Amal and ZIS Indosat to ensure the training runs smoothly and bring significant impact to the participants.

PT Yih Quan Footwear Indonesia itself is a part of *Lai Yih Group* from Taiwan. This company has been in operation in Industropolis Batang since August 3, 2024, producing export-quality shoe brands, such as HOKA and Converse.

In addition to reviewing the training program by Yih Quan Footwear Indonesia, Minister of Manpower Yassierli also chaired the National OSH Month commemoration rally held at the Industropolis Batang area. In his speech, Yassierli highlighted the issue of mental health in the work environment and stated that his office is reviewing the possibility of implementing regulations to ensure the work-life balance of workers.

Lebih dari 5.000 Pencari Kerja Serbu Job Fair 2025 di KEK Industropolis Batang

More Than 5,000 Jobseekers Flock to 2025 Job Fair in Industropolis Batang SEZ

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang mengawali tahun 2025 dengan *Job Fair* dan *Culinary Expo* yang bertajuk "Menuju KEK Industropolis Batang: Tingkatkan Lapangan Kerja, Wujudkan Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia" pada tanggal 13 Februari 2025.

Kegiatan *Job Fair* ini ditujukan untuk membuka peluang bagi para pencari kerja, baik yang merupakan lulusan baru maupun tenaga profesional. Para peserta dapat langsung mengajukan lamaran kepada perusahaan yang hadir, dan kandidat yang lolos kualifikasi akan langsung diundang untuk mengikuti *walk-in interview* pada tanggal 14 Februari 2025.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) begun the year of 2025 with a Job Fair and Culinary Expo with the theme of "Moving Towards Industropolis Batang SEZ: Increasing Employment, Realizing Indonesian Government's Asta Cita" on February 13, 2025.

This Job Fair was intended to open opportunities for job seekers, both fresh graduates and professionals. Participants could directly apply to the companies present, and qualified candidates would be directly invited to take part in a walk-in interview on February 14, 2025.





General Manager Operasi, TI, dan Layanan Industropolis Batang, Marfan Trihartiko menyampaikan bahwa penyelenggaraan *Job Fair* ini sejalan dengan komitmen Industropolis Batang dalam menciptakan ekosistem industri yang inklusif dan berkelanjutan.

The General Manager of Operation, IT, and Services in Industropolis Batang, Marfan Trihartiko stated that the Job Fair event aligned with Industropolis Batang's commitment in creating an inclusive and sustainable industrial ecosystem.

Selain *Job Fair*, acara ini diramaikan pula dengan *culinary expo* oleh UMKM Kabupaten Batang, *talkshow* inspiratif, karnaval *fashion* oleh SMA Kabupaten Batang, serta berbagai hiburan menarik lainnya.

Job Fair dihadiri oleh 13 perusahaan nasional dan multinasional, serta lebih dari 5 ribu pencari kerja yang berasal dari berbagai daerah. Perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam kegiatan ini, yaitu PT Unipack Plasindo, PT Samator Indo Gas Tbk., PT Yih Quan Footwear Indonesia, PT KCC Glass Indonesia, PT Bolesca Foodindo, PT Sumber Graha Sejahtera, PT Window Shutter Indonesia, PT Nesinak Manufacturing Indonesia, PT Trax Sumbiri Indo, CV Anggrek Jingga, PT SEG Solar Manufaktur Indonesia, PT Youmi, dan RS Abdi Waluyo.

The Job Fair was attended by 13 national and multinational companies, as well as more than 5 thousand jobseekers from various regions. The participating companies in this event are PT Unipack Plasindo, PT Samator Indo Gas Tbk., PT Yih Quan Footwear Indonesia, PT KCC Glass Indonesia, PT Bolesca Foodindo, PT Sumber Graha Sejahtera, PT Window Shutter Indonesia, PT Nesinak Manufacturing Indonesia, PT Trax Sumbiri Indo, CV Anggrek Jingga, PT SEG Solar Manufaktur Indonesia, PT Youmi, and RS Abdi Waluyo.

"Kami ingin menjadikan KEK Industropolis Batang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya menarik investasi, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujar Marfan.

"We want to make Industropolis Batang SEZ as an economic development center which is not only attracting investment, but also bringing direct impacts on improving the welfare of the local communities," said Marfan.

Besides Job Fair, this event was also enlivened with culinary expo featuring Batang Regency MSMEs, inspiring talkshow, fashion carnival featuring Batang Regency high schools, as well as various exciting entertainments.



What's on Industropolis Batang

Tenant Industropolis Batang Sambut Positif Status KEK, Diharapkan Dongkrak Industrialisasi dan Percepat Investasi

Tenants of Industropolis Batang Positively Welcomes SEZ Status, Expected to Boost Industrialization and Accelerate Investment

18

SEG Solar Manufacturing Indonesia Resmi Beroperasi di Industropolis Batang, Jadi Pabrik Photovoltaic Terbesar Se-Asia Tenggara

SEG Solar Manufacturing Indonesia Officially Operates in Industropolis Batang, Becomes the Biggest Photovoltaic Factory in Southeast Asia

20

PT Fondfashion Seamless Garment Jadi Tenant Pertama Sejak Status KEK Diraih Industropolis Batang

PT Fondfashion Seamless Garment Became the First Tenant Since SEZ Status Achieved by Industropolis Batang

22

Industropolis Batang Siap Kolaborasi dengan Danantara, Ciptakan Ekosistem Investasi yang Kompetitif
Industropolis Batang is Ready to Collaborate with Danantara, Creating A Competitive Investment Ecosystem

24

Raksasa Plastik Asia Pasifik Thong Guan Industries Tandatangani SKP Lahan di Industropolis Batang, Nilai Investasi Capai 115 Miliar Rupiah
Asia Pacific's Plastic Pioneer Thong Guan Industries Signed a Land Reservation Agreement in Industropolis Batang, Investment Values Reaches 115 Billion Rupiah

26

Kementerian ESDM Resmikan HGBT 2025, Industropolis Batang Pastikan Ketersediaan Gas Bumi Kompetitif untuk Tenant

Ministry of Energy and Mineral Resources Inaugurates 2025 Specific Natural Gas Prices, Industropolis Batang Ensures Competitive Natural Gas Availability for Tenants

28

Industropolis Batang Dorong Penguatan SMK Berbasis Industri Lewat Benchmarking ke SMK Mitra Industri MM2100

Industropolis Batang Encourages the Strengthening of Industrial-Based Vocational Schools through Benchmarking to SMK Mitra Industri MM2100

30

IIPC Singapura Dukung Industropolis Batang Raih Lebih Banyak Peluang Investasi Global

IIPC Singapore Supports Industropolis Batang to Achieve More Global Investment Opportunities

32

Industropolis Batang Gandeng Pemprov Jawa Tengah untuk Kembangkan Fasilitas Daycare

Industropolis Batang Teams Up with Central Java Government to Develop Daycare Facilities

34

KJRI Guangzhou Dukung Industropolis Batang untuk Ekspansi Jaringan Investasi di Tiongkok
Indonesian Consulate General in Guangzhou Supports Industropolis Batang to Expand Investment Network in China

36

Industropolis Batang Gerak Cepat Tangani Hujan Lebat, Perbaiki Kolam Retensi hingga Koordinasi dengan KAI
Industropolis Batang Moves Quickly to Handle Heavy Rain, Repairs Retention Pond and Coordinates with KAI

28

Masjid An-Nahl Industropolis Batang Hadir Bak Oasis di Tengah Hiruk-Pikuk Arus Mudik Lebaran 2025 di Tol Trans Jawa

An-Nahl Mosque of Industropolis Batang Serves as An Oasis Amidst the Hustle and Bustle of 2025 Lebaran Homecoming Flow in Trans Jawa Toll Road

40

Tenant Industropolis Batang Sambut Positif Status KEK, Diharapkan Dongkrak Industrialisasi dan Percepat Investasi

Tenants of Industropolis Batang Positively Welcomes SEZ Status, Expected to Boost Industrialization and Accelerate Investment



Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) resmi berganti nama menjadi Industropolis Batang dengan status baru, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Peresmian nama dan status baru ini dilakukan secara langsung oleh Presiden RI, Prabowo Subianto pada tanggal 20 Maret 2025.

Perubahan status Industropolis Batang menjadi KEK diharapkan mampu mempercepat arus investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KEK tidak hanya menawarkan kemudahan izin usaha bagi calon investor, melainkan juga kebijakan dan insentif yang menguntungkan.

Perubahan status KEK Industropolis Batang ini disambut antusias oleh para *tenant* yang sudah lama hadir di kawasan.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) has officially changed its name to Industropolis Batang with a new status, Special Economic Zone (SEZ). The inauguration of the new name and status was carried out in person by the President of Republic of Indonesia, Prabowo Subianto on March 20, 2025.

Industropolis Batang's status change to SEZ is expected to accelerate the investment flow and encourage the national economic growth. SEZ does not only offer easy business permit for the potential investors, but also beneficial policy and incentives.

The change in status of the Industropolis Batang SEZ was welcomed enthusiastically by tenants who have long been present in the area.

"Kami melihat potensi besar KITB sebagai pusat manufaktur strategis," ungkap Manajer Penjualan dan E-XIM PT Yih Quan Footwear Indonesia, Joanna Tsai dalam acara talkshow "Menuju KEK Industropolis Batang: Tingkatkan Lapangan Kerja, Wujudkan Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia", Kamis (13/2/2025). "Dengan status KEK, efisiensi operasional akan meningkat, memberikan daya saing lebih kuat bagi industri di sini."

"We see KITB's big potentials as a strategic manufacturing center," stated by Sales Manager and E-XIM PT Yih Quan Footwear Indonesia, Joanna Tsai in talkshow "Moving Towards Industropolis Batang SEZ: Increasing Employment, Realizing the Indonesian Government's Asta Cita", Thursday (13/2/2025). "With SEZ status, the operational efficiency will increase, providing stronger competitiveness for the industry within the estate."



Dalam kesempatan yang sama, Manajer SDM PT Sampoerna Kayoe, Taufiq Riza Sutrisna menambahkan bahwa percepatan KEK akan membawa dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja, serta menarik lebih banyak tenaga kerja yang berkualitas.

On the same opportunity, HR Manager PT Sampoerna Kayoe, Taufiq Riza Sutrisna added that the SEZ acceleration will bring a positive impact in job creation, as well as attracting more qualified workers.

"Kami membutuhkan lingkungan industri yang lebih kompetitif. KEK akan membuka peluang lebih besar bagi pekerja lokal untuk berkembang bersama industri," papar Taufiq.

"We need a more competitive industrial environment. SEZ will open a bigger opportunity for local workers to grow with the industry," explained Taufiq.

Hal senada disampaikan oleh *Senior Finance Specialist* PT SEG Solar Manufacturing Indonesia, Ferry Mudjan yang menyatakan bahwa status KEK akan mempercepat arus investasi dan mendukung rencana ekspansi pihaknya di Indonesia secara efektif. Sementara itu, Manajer HRGA PT Allmed Medical Product, Agnes Galih menegaskan bahwa status KEK tidak hanya menguntungkan *tenant*, melainkan juga meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan tenaga kerja.

The same thing was uttered by Senior Finance Specialist PT SEG Solar Manufacturing Indonesia, Ferry Mudjan who stated that SEZ status will effectively accelerate investment flow and support their expansion plan in Indonesia. Meanwhile, HRGA Manager PT Allmed Medical Product, Agnes Galih emphasized that SEZ status does not only bring an advantage for the tenants but also increasing the skills and welfare of the workers.

SEG Solar Manufacturing Indonesia Resmi Beroperasi di Industropolis Batang, Jadi Pabrik Photovoltaic Terbesar Se-Asia Tenggara

**SEG Solar Manufacturing
Indonesia Officially Operates in
Industropolis Batang, Becomes
the Biggest Photovoltaic Factory
in Southeast Asia**

PT SEG Solar Manufacturing Indonesia resmi beroperasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang per bulan April 2025.

PT SEG Solar Manufacturing Indonesia is officially in operation in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) as per April 2025.

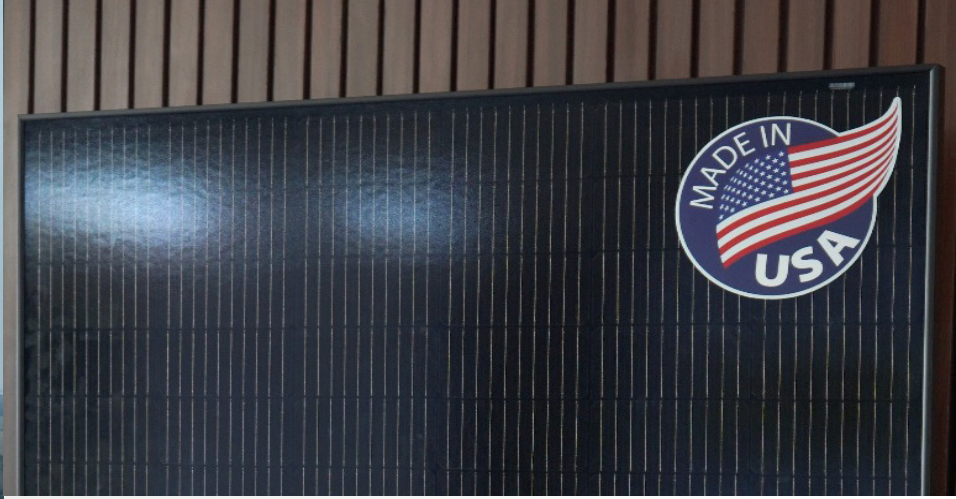
Sebelumnya, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia telah melakukan peletakan batu pertama pada tanggal 29 September 2024. Pabrik ini dicanangkan sebagai produsen *photovoltaic* terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas produksi tahunan mencapai 5 GW untuk sel surya dan 5 GW untuk modul. Dengan nilai investasi lebih dari 500 juta *dollar* AS dan lahan seluas 40 ha, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia diprediksi bakal menciptakan lebih dari 3 ribu lapangan kerja.

Proyek ambisius ini disebut-sebut sebagai tonggak penting dalam sejarah pengembangan industri energi terbarukan di Indonesia. Sebagai bagian dari agenda energi berkelanjutan Indonesia, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia berkomitmen secara penuh untuk mendukung pengembangan energi bersih dan ramah lingkungan.



Previously, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia has done its groundbreaking ceremony on September 29, 2024. This factory is aimed to be the biggest photovoltaic producer in Southeast Asia with the annual production capacity of 5 GW for solar cell and 5 GW for module. With investment value of more than 500 million USD and a total area of 40 ha, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia is predicted to create more than 3 thousand jobs.

This ambitious project is said to be a crucial milestone to the history of renewable energy industry development in Indonesia. As a part of Indonesian sustainable energy agenda, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia is fully committed to support the development of clean and eco-friendly energy.



Pendiri sekaligus COO PT SEG Solar Manufacturing Indonesia, Jun Zhuge mengungkapkan bahwa pihaknya merasa bangga karena dapat berkontribusi terhadap kemajuan energi terbarukan di Indonesia. "Melalui kerja sama dengan Industropolis Batang, kami yakin dapat menciptakan lebih banyak peluang dan mendukung pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya bermanfaat bagi Indonesia, tetapi juga untuk dunia," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama Industropolis Batang, Ngurah Wirawan menambahkan hadirnya PT SEG Solar Manufacturing Indonesia merupakan bentuk komitmen Industropolis Batang terhadap visi untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai pusat industri masa depan.

Founder and COO of PT SEG Solar Manufacturing Indonesia, Jun Zhuge revealed that they are proud to take part in the progress of renewable energy in Indonesia. "Through collaboration with Industropolis Batang, we believe that we can create more opportunities and support sustainable development that is not only beneficial to Indonesia, but also the entire world," he said.

On the other hand, the President Director of Industropolis Batang, Ngurah Wirawan added that the establishment of PT SEG Solar Manufacturing is Industropolis Batang's real commitment towards the vision to turn the estate into a future industrial center.

"Dengan adanya SEG Solar Manufacturing Indonesia, Industropolis Batang turut mendukung percepatan transformasi bisnis dan investasi yang akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Kami yakin, ini akan menjadi model investasi yang memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia di tingkat global," tutur Ngurah.

"With SEG Solar Manufacturing Indonesia, Industropolis Batang is supporting the acceleration of business transformation and investment which will bring welfare to our communities. We believe, this will be an investment model which strengthens Indonesian economic resilience in the global landscape," Ngurah explained.





PT Fondfashion Seamless Garment Jadi *Tenant* Pertama Sejak Status KEK Diraih Industropolis Batang

PT Fondfashion Seamless Garment Became the First Tenant Since SEZ Status Achieved by Industropolis Batang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang meresmikan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan PT Fondfashion Seamless Garment, perusahaan manufaktur tekstil yang menjadi salah satu investor strategis di kawasan.

Penandatanganan PPTI dilakukan bersamaan dengan peresmian KEK Industropolis Batang oleh Presiden Prabowo Subianto pada tanggal 20 Maret 2025. Oleh karenanya, perusahaan tersebut menjadi tenant pertama di Industropolis Batang semenjak berganti nama dan status kawasan.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Industropolis Batang, Indri Septa Respati pun menyambut dengan antusias kehadiran PT Fondfashion Seamless Garment di Industropolis Batang.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) inaugurated an Industrial Land Utilization Agreement with PT Fondfashion Seamless Garment, a textile manufacturing company which becomes one of the strategic investors in the estate.

The agreement signing was done at the same time as the inauguration of Industropolis Batang SEZ itself by President Prabowo Subianto on March 20, 2025. Therefore, this company became the first tenant in Industropolis Batang since the estate name and status change.

Director of Marketing and Development of Industropolis Batang, Indri Septa Respati enthusiastically welcomes PT Fondfashion Seamless Garment in Industropolis Batang.



"Kehadiran PT Fondfashion Seamless Garment sebagai investor potensial semakin memperkaya ekosistem industri tekstil dan pakaian modern yang berkembang di KEK Industropolis Batang," tutur Indri saat ditemui dalam siaran pers, Jumat (21/3/2025).

"The presence of PT Fondfashion Seamless Garment as a potential investor further enriches the ecosystem of modern textile and clothing industry that is developing in Industropolis Batang SEZ," stated Indri in a press release on Friday (21/3/2025).

PT Fondfashion Seamless Garment merupakan pemasok garmen bagi sejumlah merek ternama, seperti DKNY, Ubras, dan Jockey. Dengan kapasitas produksi 1,5-3 juta potong garmen per bulan, perusahaan ini berambisi untuk mengekspor produknya ke berbagai negara, seperti Belanda, Australia, dan Amerika Serikat.

PT Fondfashion Seamless Garment is a garment supplier for several prominent brands, such as DKNY, Ubras, and Jockey. With the production capacity of 1,5-3 million pieces of garment per month, this company is ambitious to export its products to various countries, such as the Netherlands, Australia, and USA.



Selain menyewa lahan industri, PT Fondfashion Seamless Garment juga menunjukkan minat untuk menyewa tiga unit Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), serta asrama untuk para pekerjanya. Kehadiran perusahaan ini di Industropolis Batang diproyeksikan bakal menyerap hingga 1.000 tenaga kerja lokal dan menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitar kawasan.

Aside from renting an industrial area, PT Fondfashion Seamless Garment also shows an interest to rent three units of Ready-to-Use Factory Buildings, as well as dormitories for its workers. The presence of this company in Industropolis Batang is projected to absorb approximately 1,000 local workers and drive the economy of the community around the estate.

KEK Industropolis Batang merupakan kawasan industri milik negara yang terbesar di Indonesia dengan luas area mencapai 4.300 ha. Kawasan ini dikembangkan dengan konsep Cerdas, Hijau, dan Modern untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hingga kini, total investasi di kawasan telah menembus angka Rp18 triliun dengan potensi penciptaan lapangan kerja hingga 18.900 posisi.

Industropolis Batang SEZ is the biggest state-owned industrial estate in Indonesia with a total area of 4,300 ha. This estate is developed with a Smart, Green, and Modern concept to encourage sustainable growth. To this day, the total of investment in this estate has reached 18 trillion IDR with the job creation potential up to 18,900 positions.

Industropolis Batang Siap Kolaborasi dengan Danantara, Ciptakan Ekosistem Investasi yang Kompetitif

Industropolis Batang is Ready to Collaborate with Danantara, Creating A Competitive Investment Ecosystem



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menyambut baik berdirinya Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) sebagai langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai kawasan industri yang didedikasikan untuk hilirisasi serta penguatan rantai pasok nasional, Industropolis Batang siap berkolaborasi dengan Danantara untuk menciptakan ekosistem investasi yang kompetitif.

Kepala Divisi *Corporate Secretary* Industropolis Batang, M. Burhan Murtaki mengungkapkan bahwa sinergi antara Industropolis Batang dengan Danantara akan membuka jalan bagi investasi berkelanjutan dan akselerasi industrialisasi di Indonesia.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) positively welcomes the establishment of Daya Anagata Nusantara (Danantara) Investment Management Board as a strategic move to drive the national economic growth. As an industrial estate dedicated for down-streaming and strengthening national supply chain, Industropolis Batang is ready to collaborate with Danantara to create a competitive investment ecosystem.

Head of Corporate Secretary Division of Industropolis Batang, M. Burhan Murtaki revealed that the synergy between Industropolis Batang and Danantara will open the path to sustainable investment and industrialization acceleration in Indonesia.



"Kami melihat Danantara sebagai mitra strategis dalam mewujudkan kawasan industri yang tidak hanya menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi, tetapi juga simbol kemandirian bangsa," papar Burhan. Ia menambahkan bahwa dukungan investasi yang tepat akan membawa Industropolis Batang menjadi episentrum manufaktur kelas dunia.

"We see Danantara as a strategic partner in creating an industrial estate that is not only present as an economic growth locomotive, but also the symbol of our nation's independence," explained Burhan. He added that the appropriate investment aid will bring Industropolis Batang to become a world-class manufacturing epicentrum.



KEK Industropolis Batang menawarkan peluang emas investasi yang sejalan dengan visi-misi Danantara. Pendanaan yang diorkestrasi oleh Danantara diharapkan mampu menjadi katalis bagi percepatan pembangunan kawasan.

Burhan melanjutkan bahwa kolaborasi antara Industropolis Batang dengan Danantara akan membangun ekosistem industri yang tangguh, berkelanjutan, serta mampu bersaing di tingkat global. "Industropolis Batang siap menjadi rumah bagi industri masa depan yang berbasis teknologi, inovasi, dan efisiensi, sekaligus mendukung visi Asta Cita dalam mendorong transformasi ekonomi berbasis nilai tambah," tegasnya.

Dengan pendekatan yang mengutamakan prinsip keberlanjutan serta kolaborasi strategis, Industropolis Batang senantiasa mengoptimalkan potensi kawasan tanpa mengorbankan kepentingan jangka panjang.

Industropolis Batang SEZ offers a golden investment opportunity which aligns with the vision and mission of Danantara. The funding orchestrated by Danantara is expected to be a catalyst to the estate's development acceleration.

Burhan continued that the collaboration between Industropolis Batang and Danantara will create a resilient, sustainable industrial ecosystem that can compete on a global stage. "Industropolis Batang is ready to be a home of future industries based on technology, innovation, and efficiency, while supporting Asta Cita vision in driving an economic transformation based on added values," he emphasized.

With an approach that prioritizes sustainable principles and strategic collaboration, Industropolis Batang always optimizes the estate's potentials without sacrificing long-term interests.



Raksasa Plastik Asia Pasifik Thong Guan Industries Tandatangani SKP Lahan di Industropolis Batang, Nilai Investasi Capai 115 Miliar Rupiah

Asia Pacific's Plastic Pioneer Thong Guan Industries Signed a Land Reservation Agreement in Industropolis Batang, Investment Values Reaches 115 Billion Rupiah

Perusahaan kemasan plastik asal Malaysia, Thong Guan Industries Bhd. resmi menandatangani Surat Konfirmasi Pemesanan (SKP) lahan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang.

Malaysian plastic packaging company, Thong Guan Industries Bhd. officially signed a land Confirmation Letter of Reservation in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ).

Proses penandatanganan perjanjian ini dilakukan di Wisma Indonesia yang berlokasi di Penang, Malaysia pada tanggal 3 Maret 2025 oleh Managing Director Thong Guan Industries Bhd., Ang Poon Chuan dan Direktur Pemasaran dan Pengembangan Industropolis Batang, Indri Septa Respati. Momen ini juga disaksikan secara langsung oleh Konsul Jenderal RI Penang, Wanton Saragih dan Direktur IIPC Singapura, Andria Buchara.

The signing process of this agreement is done in Wisma Indonesia, which is in Penang, Malaysia on March 3, 2025, by Managing Director of Thong Guan Industries Bhd., Ang Poon Chuan and Director of Marketing and Development of Industropolis Batang, Indri Septa Respati. This moment is also being witnessed in person by Indonesian Consul General in Penang, Wanton Saragih and Director of IIPC Singapore, Andria Buchara.



Ang Poon Chuan mengungkapkan salah satu alasan pihaknya berinvestasi di Indonesia, tepatnya Industropolis Batang dikarenakan faktor potensi pasar serta berbagai fasilitas pendukung yang ditawarkan oleh kawasan. "Kami melihat Industropolis Batang sebagai mitra strategis yang dapat mendukung visi kami memperluas bisnis secara global, khususnya di Indonesia, yang merupakan salah satu pasar terbesar di dunia," paparnya.

Ang Poon Chuan revealed that one of the reasons why they decided to invest in Indonesia, specifically Industropolis Batang is due to market potential factor and various supporting facilities offered by the estate. "We consider Industropolis Batang as a strategic partner who can support our vision to expand our business globally, especially in Indonesia, which is one of the biggest markets in the world," he explained.

Indri Septa Respati menambahkan bahwa teknologi ramah lingkungan dan konsep nol limbah produksi yang diusung oleh Thong Guan Industries Bhd. sejalan dengan komitmen Industropolis Batang untuk menciptakan ekonomi sirkular dalam ekosistem industri yang berdaya saing tinggi.

Indri Septa Respati added that the eco-friendly technology and zero production waste concept brought by Thong Guan Industries Bhd. aligns with Industropolis Batang commitment to create a circular economy within the highly competitive industrial ecosystem.

Thong Guan Industries Bhd. merupakan salah satu perusahaan kemasan plastik terbesar di Asia Pasifik dengan kapasitas produksi mencapai 150 ribu ton per tahun dan omset sekitar RM 1,2 miliar atau setara dengan Rp4,2 triliun per tahun. Pabrik yang akan dibangun di KEK Industropolis Batang akan menempati lahan industri seluas 5 ha dengan nilai investasi awal sebesar Rp115 miliar. Berbagai produk plastik yang dihasilkan, antara lain plastik pembungkus, kantong sampah, dan plastik film yang nantinya akan didistribusikan ke pasar domestik maupun mancanegara.

Thong Guan Industries Bhd. is one of the biggest plastic packaging companies in Asia Pacific with the production capacity reaching 150 thousand tons per year and an estimated revenue of 1.2 billion Malaysian *ringgit* or 4.2 trillion IDR. The factory to be established in Industropolis Batang SEZ will occupy 5 ha of industrial area with an initial investment value of 115 billion IDR. Various plastic products by this company include wrapping plastic, garbage bags, and film plastic which will be distributed to both domestic and international markets.

Kementerian ESDM Resmikan HGBT 2025, Industropolis Batang Pastikan Ketersediaan Gas Bumi Kompetitif untuk Tenant

Ministry of Energy and Mineral
Resources Inaugurates 2025 Specific
Natural Gas Prices, Industropolis
Batang Ensures Competitive Natural
Gas Availability for Tenants

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi menetapkan skema baru Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) bagi tujuh sektor industri dengan total 253 pengguna. Ketujuh sektor tersebut, antara lain industri pupuk, petrokimia, *oleochemical*, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet. Kebijakan ini sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM RI No. 76.K/MG.01/MEM.M/2025.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has officially established the new scheme for Specific Natural Gas Prices for seven industrial sectors with a total of 253 users. The seven sectors include the fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel, ceramic, glass, and rubber glove industries. This policy is in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 76.K/MG.01/MEM.M/2025.



Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang pun turut serta memastikan ketersediaan volume dan harga gas bumi yang kompetitif bagi para *tenant*.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) is also involved in ensuring the availability of natural gas volume and competitive prices for its tenants.



Adapun dua *tenant* di KEK Industropolis Batang yang telah mendapatkan akses gas bumi dengan volume serta harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. *Tenant* pertama, PT KCC Glass Indonesia yang merupakan perusahaan asal Korea Selatan dan saat ini dinobatkan sebagai industri kaca terbesar di Asia Tenggara. Sementara itu, *tenant* kedua adalah PT Rumah Keramik Indonesia, produsen bahan baku keramik berkualitas tinggi. PT KCC Glass Indonesia menerima alokasi sebesar 8.000 BBTUD dengan harga 6 *dollar* AS per MMBTU, sedangkan PT Rumah Keramik Indonesia mendapatkan alokasi sebanyak 1.350 BBTUD dengan harga 7 *dollar* AS per MMBTU.

Direktur Utama Industropolis Batang, Ngurah Wirawan menyampaikan bahwa dukungan infrastruktur energi yang efisien merupakan faktor krusial untuk menarik investasi sekaligus transformasi bisnis di kawasan Industropolis Batang.

There are two tenants in Industropolis Batang SEZ that have gained access to natural gas with the volume and price set by the government. The first tenant, PT KCC Glass Indonesia, is a company from South Korea and is currently named the largest glass industry in Southeast Asia. Meanwhile, the second tenant is PT Rumah Keramik Indonesia, a producer of high-quality ceramic raw materials. PT KCC Glass Indonesia received an allocation of 8,000 BBTUD at a price of 6 USD/MMBTU, while PT Rumah Keramik Indonesia received an allocation of 1,350 BBTUD at a price of 7 USD/MMBTU.

The President Director of Industropolis Batang, Ngurah Wirawan stated that an efficient energy infrastructure support is a crucial factor to attract investment, as well as business transformation in Industropolis Batang.

"Penyediaan gas bumi dengan harga yang kompetitif merupakan wujud nyata dukungan pemerintah dalam mendorong investasi serta penguatan daya saing industri nasional," ungkap Ngurah.

"The natural gas supplies with a competitive price are a concrete proof of the government support in encouraging investment, as well as strengthening national industries' competitiveness," revealed Ngurah.



KEK Industropolis Batang meyakini bahwa kebijakan yang suportif, infrastruktur yang memadai, serta komitmen kuat dalam pembangunan berkelanjutan mampu mendorong kawasan ini menjadi destinasi utama investasi industri, tidak hanya di Indonesia melainkan juga Asia Tenggara.

Industropolis Batang SEZ believes that a supportive policy, adequate infrastructure, and strong commitment in sustainable development will be able to drive this estate in becoming the main industrial investment destination, not only in Indonesia but also Southeast Asia.



Industropolis Batang Dorong Penguatan SMK Berbasis Industri Lewat Benchmarking ke SMK Mitra Industri MM2100

Industropolis Batang Encourages
the Strengthening of Industrial-
Based Vocational Schools through
Benchmarking to SMK Mitra
Industri MM2100

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang bergandeng tangan dengan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, Bursa Kerja Khusus (BKK) Kabupaten Batang, dan para kepala sekolah untuk melakukan *benchmarking* ke SMK Mitra Industri MM2100 di Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan SMK berbasis industri, memperluas wawasan mengenai kolaborasi antara institusi pendidikan dengan dunia industri, serta mengadopsi penerapan kedisiplinan, inspirasi, dan inovasi untuk diterapkan di SMK masing-masing. Program *benchmarking* ini juga sejalan dengan misi Industropolis Batang, yaitu mencetak sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di dunia industri.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) teamed up with the Department of Labour of Batang Regency, Specialized Job Exchange of Batang Regency, and school principals to conduct a benchmarking event to SMK Mitra Industri MM2100 in Cikarang, Bekasi Regency.

This event is aimed to gain an understanding regarding the best practice in managing industrial-based vocational schools, broadening insights on collaboration between educational institution and industrial sector, as well as adopting the implementation of discipline, inspiration, and innovation to the respective vocational schools. This benchmarking program is also in line with Industropolis Batang's mission, which is preparing superior human resources who are ready to compete in the industry.

Para peserta disambut oleh Ketua Yayasan Mitra Industri Mandiri, Darwoto dan Kepala SMK Mitra Industri MM2100, Lispiyatmini. Kedua belah pihak saling berbagi wawasan dan pengalaman mengenai strategi yang berhasil diterapkan dalam membangun sinergi antara sekolah dan industri, mulai dari kurikulum berbasis kebutuhan industri hingga sistem magang yang efektif.

Direktur Kelembagaan dan Humas Industropolis Batang, M. Fakhur Rozi mengungkapkan bahwa kunjungan ini merupakan wujud nyata dalam upaya membangun ekosistem pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan industri. "Industropolis Batang berkomitmen untuk mendorong sinergi yang lebih erat antara SMK dan dunia usaha agar lulusan SMK memiliki daya saing tinggi," ujarnya.

The participants were welcomed by the Chairman of Mitra Industri Mandiri Foundation, Darwoto and the Principal of SMK Mitra Industri MM2100, Lispiyatmini. Both parties shared insights and experiences regarding the strategies that have been successfully implemented in creating a synergy between schools and the industry, from a curriculum based on the industrial needs to an effective internship system.

The Director of Institutional and Public Relations of Industropolis Batang, M. Fakhur Rozi revealed that this visit is a real manifestation on the effort to build a vocational education ecosystem which aligns with the industrial needs. "Industropolis Batang is committed to push a closer synergy between vocational schools with the business world so that vocational school graduates possess a highly competitive spirit," he said.



Sementara itu, Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, Rakhmat Nurul Fadilah menambahkan bahwa kegiatan *benchmarking* ini menjadi kesempatan penting bagi SMK di Kabupaten Batang untuk belajar secara langsung dari sekolah yang telah berhasil bekerja sama dengan industri. "Harapannya, ke depan SMK di Batang mampu mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan," pungkasnya.

Meanwhile, the Head of Department of Labour of Batang Regency, Rakhmat Nurul Fadilah added that this benchmarking event became an important opportunity for vocational schools in Batang Regency to learn directly from the school that has successfully worked together with the industry. "Hopefully, vocational schools in Batang can prepare graduates who are not just ready to work but also possessing an appropriate skill which aligns with the company's needs," he concluded.

IIPC Singapura Dukung Industropolis Batang Raih Lebih Banyak Peluang Investasi Global

IIPC Singapore Supports Industropolis Batang to Achieve More Global Investment Opportunities

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang terus berupaya untuk memperluas peluang investasi global. Misi ambisius ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, tak terkecuali *Indonesia Investment Promotion Centre* (IIPC) Singapura. Kolaborasi ini juga melibatkan Atase Perdagangan RI untuk Singapura, Billy Anugrah.

Melalui kolaborasi tersebut, Industropolis Batang berharap dapat semakin meneguhkan posisinya sebagai tujuan investasi yang paling unggul di Asia Tenggara. Dukungan dari IIPC Singapura tidak hanya mendorong pertumbuhan industri, melainkan juga menciptakan peluang baru bagi masyarakat. Pertemuan antara pihak Industropolis Batang dengan IIPC Singapura ini menandai awal mula dari serangkaian inisiatif yang akan diwujudkan untuk menarik lebih banyak investor global ke KEK Industropolis Batang.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) continues to strive to expand its global investment opportunities. This ambitious mission gains supports from various parties, including the *Indonesia Investment Promotion Centre* (IIPC) Singapore. This collaboration also involved the Indonesian Trade Attaché for Singapore, Billy Anugrah.

Through this collaboration, Industropolis Batang hopes to strengthen its position as the leading investment destination in Southeast Asia. Unwavering support from IIPC Singapore does not only drive the industrial growth but also create new opportunities for the communities. The meeting between Industropolis Batang and IIPC Singapore marks the beginning of a set of initiatives that will be realized to attract more global investors to Industropolis Batang SEZ.



Direktur IIPC Singapura, Andria Buchara menyebut investasi sebagai sebuah perjalanan dengan proses yang bertahap, mulai dari memperkenalkan potensi Indonesia kepada dunia, hingga memfasilitasi pra-kondisi investasi.

The Director of IIPC Singapore, Andria Buchara called investment as a journey with a step-by-step process, from introducing Indonesia's potentials to the world, to facilitating the investment pre-condition.

"Yang tidak kalah penting juga adalah menjaga investasi ketika sudah beroperasi agar dapat tumbuh dan pada akhirnya melakukan ekspansi dan dapat sekaligus meyakinkan perusahaan lainnya," jelas Andria.

"What is also important is to maintain investment after operation begins so that it can grow and eventually do expansion, as well as convincing the other companies at once," Andria explained.



IIPC Singapura turut terlibat dalam proses penandatanganan Surat Konfirmasi Pemesanan (SKP) lahan oleh perusahaan kemasan plastik asal Malaysia, Thong Guan Industries Bhd., mewakili Kementerian Investasi/BPKM. Industropolis Batang sendiri meyakini bahwa kolaborasi dengan IIPC Singapura ini akan membawa banyak dampak positif yang signifikan bagi perkembangan KEK Industropolis Batang maupun ekosistem industri di Indonesia secara keseluruhan ke depannya.

IIPC Singapore is also involved in the land's Letter of Reservation Confirmation by a Malaysian plastic packaging company, Thong Guan Industries Bhd., representing the Ministry of Investment/BKPM. Industropolis Batang itself believes that the collaboration with IIPC Singapore will bring a lot of significant, positive impacts to the development of Industropolis Batang SEZ, as well as the future industrial ecosystem in general in Indonesia.



Industropolis Batang Gandeng Pemprov Jawa Tengah untuk Kembangkan Fasilitas Daycare

Industropolis Batang Teams Up with Central Java Government to Develop Daycare Facilities

Industropolis Batang bergandeng tangan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk mewujudkan wacana pembangunan fasilitas penitipan anak (*daycare*) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah bersama Kepala Dinas Perempuan dan Anak (DPA) Jawa Tengah tampak menghadiri rapat koordinasi dengan Industropolis Batang pada hari Selasa, 11 Februari 2025.

Dalam kunjungan tersebut, pihak-pihak yang terlibat mengkaji lebih dalam mengenai peluang untuk mengembangkan fasilitas penitipan anak yang berkualitas di dalam ekosistem industri, sehingga dapat memastikan terwujudnya lingkungan kerja yang suportif bagi para orang tua pekerja.

Industropolis Batang teamed up with the government of Central Java Province to realize the daycare facility development plan in Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ). The Head of Central Java Investment and One-Stop Integrated Service Department, and the Head of Central Java Women and Children Department were seen attending the coordination meeting with Industropolis Batang on Tuesday, February 11, 2025.

During the visit, the parties involved explored the opportunities to develop quality childcare facilities within the industrial ecosystem, ensuring a supportive work environment for working parents.



Pengasuhan anak seringkali menjadi tantangan terbesar bagi para pekerja yang telah berkeluarga, terutama perempuan. Maka dari itu, Pemerintah Indonesia telah mengatur pengadaan fasilitas penitipan anak di tempat kerja sebagai salah satu solusinya. Dalam UU No. 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA), disebutkan bahwa instansi pemerintah maupun swasta sama-sama berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung bagi para ibu pekerja, salah satunya penitipan anak.

Tentunya, fasilitas penitipan anak bukan hanya soal infrastruktur yang layak dan nyaman, melainkan juga tenaga pengasuh yang kompeten. Maka dari itu, diperlukan kebijakan yang matang agar perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang ramah ibu dan anak.

Industropolis Batang memiliki komitmen yang kuat untuk menghadirkan ekosistem industri yang inklusif dan berkelanjutan bagi para tenaga kerja yang terlibat di dalamnya, tidak terkecuali mereka yang telah menjadi ibu. Fasilitas penitipan anak yang berkualitas membantu para ibu melakukan pekerjaannya secara lebih fokus dan profesional, karena mereka tidak perlu lagi mengkhawatirkan kesejahteraan dan keselamatan sang buah hati.

Childcare is often the biggest challenge for married workers, especially women. Therefore, the Government of Indonesia has regulated the provision of childcare facilities in the workplace as one of the solutions. In Law No. 4 of 2024 concerning Maternal and Child Welfare, it is stated that both government and private institutions are equally obliged to provide supporting facilities and infrastructure for working mothers, one of which is daycare.

Surely, daycare facilities are not only about proper and comfortable infrastructure, but also competent caregivers. Therefore, a well-thought-out policy is needed so that companies can create a mother and child-friendly work environment.

Industropolis Batang has a strong commitment to provide an inclusive and sustainable industrial ecosystem for its workforce, including those who have become mothers. Quality daycare facilities help mothers do their jobs more focused and professionally, as they no longer must worry about the welfare and safety of their children.



KJRI Guangzhou Dukung Industropolis Batang untuk Ekspansi Jaringan Investasi di Tiongkok

Indonesian Consulate General in Guangzhou Supports Industropolis Batang to Expand Investment Network in China

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang terus memperkuat posisinya sebagai destinasi investasi unggulan di Indonesia, sebuah upaya yang didukung secara penuh oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Guangzhou, Tiongkok. Kolaborasi ini bertujuan untuk menarik lebih banyak investor potensial dari Tiongkok dan sekitarnya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Guangzhou merupakan ibukota sekaligus kota terbesar di Provinsi Guangdong yang terletak di selatan negara Tiongkok. Ia memiliki sejarah yang sangat panjang dan merupakan terminal utama Jalur Sutra, rute perdagangan kuno yang menghubungkan Tiongkok dengan berbagai negara di benua Asia dan Eropa. Di era modern, Guangzhou masih menjadi salah satu pusat perdagangan terbesar di Tiongkok maupun Asia. Kota ini dikenal dengan Canton Fair, pameran dagang tahunan tertua dan terbesar di Tiongkok.

Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) continues to strengthen its position as the pioneering investment destination in Indonesia, an effort which is fully supported by the Consulate General of Republic of Indonesia in Guangzhou, China. This collaboration aims to attract more potential investors from China and the surrounding regions, as well as encouraging national economy growth.

Guangzhou is the capital and largest city in Guangdong Province in the southern area of China. It has a very long history and was the major terminal of Silk Road, ancient trade route which connected China with various nations within the Asian and European continents. In the modern era, Guangzhou still becomes one of the biggest commerce hubs in China and Asia. This city is known for Canton Fair, the oldest and biggest annual fair trade in China.



Di KEK Industropolis Batang sendiri terdapat Wanxinda Group, perusahaan multinasional yang memproduksi tas dan koper berkualitas tinggi dengan empat basis manufaktur, salah satunya di Guangzhou. Wanxinda sendiri menempati lahan industri seluas 98 ha dengan nilai investasi sebesar Rp1 triliun.

Dukungan yang diberikan oleh KJRI Guangzhou terhadap KEK Industropolis Batang diharapkan mampu memperluas jaringan promosi kawasan di Tiongkok, utamanya Kota Guangzhou. Selain itu, KJRI Guangzhou juga diharapkan dapat membantu memperkenalkan peluang emas investasi di KEK Industropolis Batang terhadap para pemain kunci dalam dunia investasi Tiongkok.

In Industropolis Batang SEZ itself, Wanxinda Group is present, which is a multinational company that produces high-quality bags and luggage with four manufacturing bases, one of them is in Guangzhou. Wanxinda is occupying an industrial area of 98 ha with the total investment reaching 1 trillion IDR.

The support from the Consulate General of Republic of Indonesia in Guangzhou towards Industropolis Batang SEZ is expected to expand the estate's promotional network in China, especially Guangzhou City. Furthermore, the Indonesian Consulate General in Guangzhou is also expected to help introducing golden investment opportunities in Industropolis Batang SEZ towards the key players in China's investment world.

Industropolis Batang Gerak Cepat Tangani Hujan Lebat, Perbaiki Kolam Retensi hingga Koordinasi dengan KAI

Industropolis Batang Moves Quickly to Handle Heavy Rain, Repairs Retention Pond and Coordinates with KAI

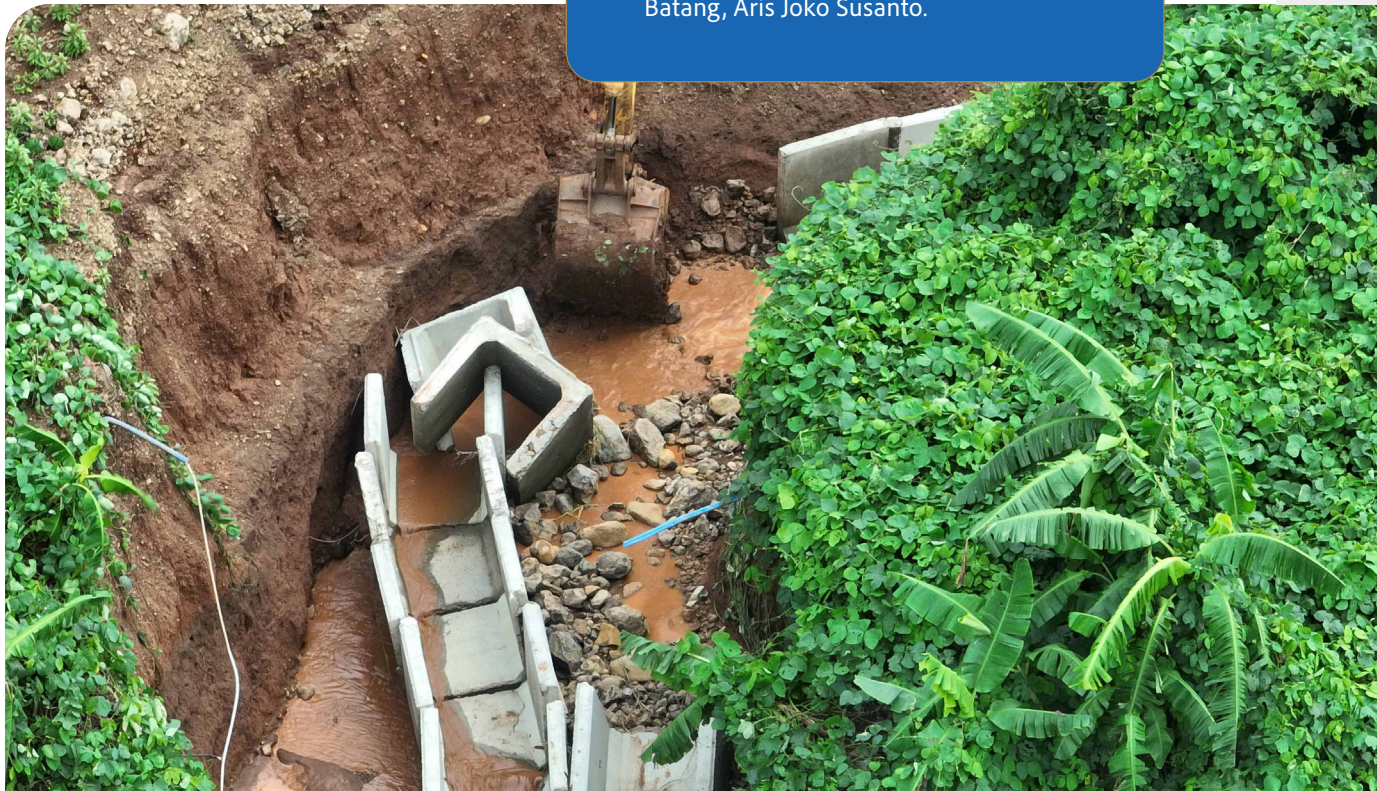
Musim penghujan dan curah hujan tinggi di kawasan Batang dan sekitarnya menyebabkan peningkatan volume air secara signifikan di sejumlah titik, termasuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Maka dari itu, Divisi Infrastruktur Industropolis Batang mengambil langkah-langkah mitigasi strategis untuk mengantisipasi potensi dampak yang lebih luas.

The rainy season and intense precipitation levels in Batang and surrounding areas have caused a significant increase in water volume at several points, including the Batang Industropolis Special Economic Zone (SEZ). Therefore, Industropolis Batang Infrastructure Division is taking strategic mitigation measures to anticipate potential wider impacts.

“

Kami segera mengambil tindakan darurat dengan memperkuat tanggul menggunakan bronjong batu kali, melakukan perbaikan saluran *U-ditch*, serta membuat penyekatan saluran perimeter dengan sandbag dan *jumbo bag* untuk mengurangi laju aliran air,” ungkap Kepala Divisi Infrastruktur Industropolis Batang, Aris Joko Susanto.

“We immediately took emergency action by strengthening the embankment using river stone gabions, repairing the U-ditch channel, and blocking the perimeter channel with sandbags and jumbo bags to reduce the flow of water,” said Head of Division of Infrastructure of Industropolis Batang, Aris Joko Susanto.



Aris juga mengungkapkan bahwa pihaknya telah melakukan koordinasi dengan PTKAI untuk memastikan bahwa jalur perkeretaapian yang melewati kawasan tetap aman dan berfungsi dengan baik. Selain itu, Industropolis Batang juga akan melakukan perbaikan terhadap sayap *inlet* kolam retensi, serta membangun kolam retensi kecil untuk mengurangi tekanan air sebelum masuk ke kolam utama.

Sementara itu, demi mempertahankan infrastruktur secara jangka panjang, Industropolis Batang akan melakukan sejumlah upaya, di antaranya memperkuat struktur kolam retensi, memperbaiki sistem drainase dan meningkatkan kapasitas saluran air, serta mengembangkan sistem pemantauan dini dan mekanisme koordinasi berkelanjutan.

Aris also revealed that they have coordinated with PT KAI to ensure the railway line passing through the estate is safe and functioning properly. In addition, Industropolis Batang will also repair the retention pond's inlet wing, as well as building a smaller retention pond to reduce the water pressure before going into the main pond.

Meanwhile, to maintain the infrastructure in the long run, Industropolis Batang will do several efforts, which include strengthening the structure of retention pond, improving the drainage system and increasing the capacity of waterways, as well as developing an early monitoring system and continuous coordination mechanism.



“Dengan berbagai tindakan perbaikan dan peningkatan yang dilakukan, kami optimis bahwa Industropolis Batang akan semakin tangguh dalam menghadapi potensi risiko cuaca ekstrem ke depannya,” pungkas Aris.

“With various corrective actions and improvements made, we are optimistic that Industropolis Batang SEZ area will be more resilient in facing potential extreme weather risks in the future,” concluded Aris.



Masjid An-Nahl Industropolis Batang Hadir Bak Oasis di Tengah Hiruk- Pikuk Arus Mudik Lebaran 2025 di Tol Trans Jawa

An-Nahl Mosque of Industropolis Batang
Serves as An Oasis Amidst the Hustle and
Bustle of 2025 Lebaran Homecoming
Flow in Trans Jawa Toll Road



Menyambut arus mudik Lebaran, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang menghadirkan Masjid An-Nahl bagi para pemudik.

Dengan letak strategis di tengah Tol Trans Jawa, tepatnya KM 371, Masjid An-Nahl sangat mudah dijangkau oleh para pemudik yang hendak menunaikan ibadah maupun rehat sejenak di tengah hiruk-pikuk perjalanan mudik Lebaran yang kerap memakan waktu hingga berjam-jam. Tak hanya itu, Masjid An-Nahl juga menawarkan pemandangan alam yang memanjakan mata, mulai dari pegunungan hingga lautan.

Masjid An-Nahl memiliki luas bangunan mencapai 200 m² dan mampu menampung hingga 2.400 jamaah, menjadikannya sebagai salah satu masjid terbesar di Kabupaten Batang. Namanya terinspirasi dari Surat An-Nahl dalam Al-Qur'an yang berarti "lebah" dalam Bahasa Arab. Dalam sejarahnya, tempat dibangunnya KEK Industropolis Batang, yaitu Kecamatan Gringsing dulunya dikenal sebagai salah satu sentra madu alami dan sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani madu. Mengadaptasi filosofi lebah tersebut, arsitektur Masjid An-Nahl dirancang dengan bentuk menyerupai sarang lebah yang kokoh dan harmonis untuk mencerminkan semangat kebersamaan sekaligus keberkahan.

Welcoming the Lebaran homecoming flow, Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) presents An-Nahl Mosque for the travelers.

With a strategic location amidst the Trans Jawa Toll Road, precisely in KM 371, An-Nahl Mosque is very accessible to the travelers who need to pray or rest for a while amidst the hustle and bustle of the Lebaran homecoming journey which often takes up to so many hours. Moreover, An-Nahl Mosque also offers an eye-pleasing natural scenery, from the mountains to the sea.

An-Nahl Mosque has a building area of 200 m² and can accommodate up to 2,400 worshippers, making it one of the biggest mosques in Batang Regency. The name is inspired from An-Nahl Surah from the Qur'an, which means "bee" in Arabic. In its history, the location where Industropolis Batang SEZ was founded, Gringsing Sub-District was known as one of the natural honey centers and most of its people made their living as honey farmers. Adapting the bee philosophy, the architecture of An-Nahl Mosque is designed to resemble a sturdy and harmonious beehive to reflect the spirit of unity as well as abundance.



Kepadatan arus mudik Lebaran di jalur Tol Trans Jawa mulai tampak per tanggal 27 Maret 2025. Kebijakan jalur satu arah (*one way*) pun diberlakukan demi mencegah terjadinya kemacetan lalu lintas yang parah. Tanggal 28 Maret 2025, tepatnya di malam hari, diprediksi akan menjadi puncak arus mudik di Tol Trans Jawa. Lebih dari 1,2 juta kendaraan terpantau telah meninggalkan Jakarta dan mayoritas menuju arah timur melalui Gerbang Tol Cikampek Utama.

The density of Lebaran homecoming flow in Trans Jawa Toll Road began to appear as of March 27, 2025. One-way policy is implemented to prevent severe traffic congestion. March 28, 2025, precisely at midnight, is predicted to be the peak of homecoming flow in Trans Jawa Toll Road. More than 1,2 million vehicles were observed to have left Jakarta and most of them headed to the east through the Cikampek Utama Toll Gate.



BEST MOMENTS

ards Sustai Best C

la Hotel, Jakarta

**Direktur Utama Industropolis Batang Bawa
Pulang Indonesia Best CEO Award 2024**
The President Director of Industropolis Batang
Brings Home Indonesia Best CEO Award 2024

44

**Industropolis Batang Go International,
Hadiri Forum Bisnis Nansha dan Pameran
Industri Hanover Messe 2025**

Industropolis Batang Go International,
Attended Nansha Business Forum and
Hanover Messe 2025 Industrial Expo

46



Direktur Utama Industropolis Batang Bawa Pulang Indonesia Best CEO Award 2024

The President Director of PT KITB Brings Home Indonesia Best CEO Award 2024

Direktur Utama Industropolis Batang, Anak Agung Putu Ngurah Wirawan menyabet penghargaan Indonesia Best CEO Award 2024 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group. Penghargaan ini dianugerahkan kepada pemimpin yang berhasil membawa perusahaan ke tingkat pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

Ngurah Wirawan menerima penghargaan dalam kategori perusahaan dengan omzet Rp100 miliar hingga Rp1 triliun. Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap keberhasilan Ngurah sebagai nahkoda Industropolis Batang. Kendati demikian, Ngurah mengaku bahwa pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras Industropolis Batang sebagai sebuah tim yang solid.

The President Director of Industropolis Batang, Anak Agung Putu Ngurah Wirawan won the Indonesia Best CEO Award 2024 which was organized by SWA Media Group. This award is granted to the leader who has successfully taken their company to a sustainable level of growth and innovation.

Ngurah Wirawan was honored with an award in the category of companies with a revenue of 100 billion to 1 trillion IDR. This award is a recognition towards Ngurah's accomplishment as helmsman of Industropolis Batang. Nevertheless, Ngurah acknowledged that this achievement was made possible because of Industropolis Batang hard work as a solid team.

“

“Penghargaan ini bukan hanya pencapaian pribadi, tetapi juga refleksi dari kerja keras seluruh tim di Industropolis Batang dalam membangun ekosistem industri yang kompetitif dan berkelanjutan,” ungkap Ngurah dalam siaran pers di hari Senin (17/2/2025). “Kami terus berkomitmen untuk mendorong inovasi, meningkatkan daya saing, dan menghadirkan nilai tambah bagi investor serta masyarakat.”

“This award is not just a personal accomplishment, but a reflection on the hard work of the entirety of Industropolis Batang team in creating a competitive and sustainable industrial ecosystem,” Ngurah revealed in a press release on Monday (17/2/2025). “We are committed to continue encouraging innovation, increasing competitiveness, and presenting added values to investors and the local communities.”

Hingga sejauh ini, Industropolis Batang telah berhasil menarik investasi dari berbagai negara, seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Belanda, Tiongkok, dan Taiwan. Industropolis Batang mengembangkan kawasan industri dengan konsep cerdas dan ramah lingkungan yang tidak hanya fokus kepada keuntungan di sektor ekonomi, melainkan juga memerhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, Industropolis Batang juga terus mendorong peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal melalui berbagai kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan para talenta potensial di kawasan dan sekitarnya dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

To this day, Industropolis Batang has successfully attracted investment from various countries, such as USA, South Korea, the Netherlands, China, and Taiwan. Industropolis Batang is developing an industrial estate with a smart and eco-friendly concept which does not only focus on profit in the economic sector but also paying attention to sustainable principles. Other than that, Industropolis Batang also encourages the improvement of local workers' competence through various partnerships with educational and training institutions to prepare potential talents in the estate and its surrounding areas with a proper skill set which aligns with the industrial needs.



Penghargaan Indonesia Best CEO Award 2024 yang dianugerahkan oleh SWA Media Group kian memperkuat reputasi Industropolis Batang di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian ini juga menjadi motivasi bagi Industropolis Batang untuk terus menghadirkan transformasi industri yang berkelanjutan.

Indonesia Best CEO Award 2024 which is granted by SWA Media Group strengthens Industropolis Batang reputation, both in the national and international levels. This achievement also becomes a motivation for Industropolis Batang to continue delivering sustainable industrial transformation.

Industropolis Batang Go International, Hadiri Forum Bisnis Nansha dan Pameran Industri Hanover Messe 2025

Industropolis Batang Go International, Attended Nansha Business Forum and Hanover Messe 2025 Industrial Expo



Industropolis Batang menorehkan pencapaian baru di kancah internasional. Baru-baru ini, Industropolis Batang hadir dalam forum bisnis di Tiongkok dan pameran industri di Jerman.

Industropolis Batang marked a new accomplishment in the international landscape. Recently, Industropolis Batang came to a business forum in China and industrial expo in Germany.



Kehadiran Industropolis Batang di forum bisnis di Distrik Nansha, Kota Guangzhou, Tiongkok pada bulan Februari 2025 sebagai pembicara utama. Di hadapan lebih dari 100 pionir bisnis dan investor asal Guangzhou, Shenzhen, Hong Kong, dan Macau, Industropolis Batang memperkenalkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang sebagai kawasan industri milik negara terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai keunggulan menarik. Dari forum ini, Industropolis Batang berhasil membawa pulang sejumlah komitmen investasi, di antaranya berasal dari CTT Cable, CECEP Group, dan GHD Enterprise.

Industropolis Batang attendance in business forum in Nansha District, Guangzhou City, China in February 2025 as a keynote speaker. In front of more than 100 business pioneers and investors from Guangzhou, Shenzhen, Hong Kong, and Macau, Industropolis Batang introduced Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) as the largest state-owned industrial estate in Indonesia which offers various attractive advantages. In this forum as well, Industropolis Batang successfully brought home several investment commitments that came from CTT Cable, CECEP Group, and GHD Enterprise.

Sementara itu, pada tanggal 7-11 April 2025 lalu, Industropolis Batang ambil bagian dalam pameran teknologi industri terbesar di dunia, Hanover Messe 2025. Pameran ini diikuti oleh lebih dari 6.500 peserta dan dihadiri oleh lebih dari 200 ribu dari berbagai negara, menjadi wadah bagi para pionir bisnis dan investor memperluas jaringan, terutama dalam sektor teknologi dan keberlanjutan.

Dalam Hanover Messe 2025, Industropolis Batang dengan bangga mempresentasikan KEK Industropolis Batang sebagai kawasan industri yang terintegrasi dengan area komersial dan hunian yang mengusung konsep cerdas, hijau, serta berkelanjutan. Sebelumnya, Industropolis Batang menghadiri Hanover Messe 2024 dan berkolaborasi dengan ATW Group untuk mengembangkan taman industri hijau. Pada waktu itu, Industropolis Batang berhasil mendapatkan pengakuan internasional atas solusi industri ramah lingkungan yang ditawarkan.

Pencapaian Industropolis Batang di dalam dua ajang bergengsi tersebut tidak hanya menjadi sebuah prestasi, melainkan juga motivasi untuk terus mendorong transformasi industri nasional.

Meanwhile, on April 7-11, 2025, Industropolis Batang participated in the biggest industrial tech expo in the world, Hanover Messe 2025. This expo was attended by more than 6,500 exhibitors and more than 200 thousand visitors from all around the world, becoming a haven for business pioneers and investors to expand their networks, especially in the technology and sustainability sector.

In Hanover Messe 2025, Industropolis Batang proudly presented Industropolis Batang as an industrial estate that is integrated with commercial and residence area, which promotes a smart, green, and sustainable concept. Previously, Industropolis Batang attended Hanover Messe 2024 and partnered up with ATW Group to develop a green industrial park. At the time, Industropolis Batang successfully gained an international recognition on the eco-friendly industrial solution that they offered.

Industropolis Batang accomplishment on both prestigious events is not only seen as a mere achievement, but also a motivation to keep driving national industrial transformation.



CSR SPOTLIGHT



Misi Kemanusiaan Industropolis Batang di Batang, Kendal, dan Pekalongan, Salurkan Bantuan dan Evakuasi Korban Banjir dan Tanah Longsor

Industropolis Batang Humanity Mission in Batang, Kendal, and Pekalongan, Distributing Aids and Evacuating Floods and Landslides Victims

50

Bazaar Gema Ramadan di Industropolis Batang, Bupati Batang Serukan Upaya Kolektif Dorong Pertumbuhan Ekonomi

Bazaar Gema Ramadan in Industropolis Batang, Batang Regent Calls for Collective Effort to Boost Economic Growth

52

Industropolis Batang Peduli Inklusivitas, Bagikan Alat Bantu Kesehatan untuk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Batang

Industropolis Batang Cares for Inclusivity, Distributes Health Aids for People with Disabilities in Batang Regency

54



Misi Kemanusiaan Industropolis Batang di Batang, Kendal, dan Pekalongan, Salurkan Bantuan dan Evakuasi Korban Banjir dan Tanah Longsor

Industropolis Batang Humanity Mission in Batang, Kendal, and Pekalongan, Distributing Aids and Evacuating Floods and Landslides Victims

Bencana banjir dan tanah longsor melanda sejumlah titik di Kabupaten Batang dan sekitarnya. Fenomena ini disebabkan oleh curah hujan dengan intensitas yang sangat tinggi selama beberapa hari terakhir. Industropolis Batang bergerak cepat untuk menanggapi kejadian ini dengan memberikan bantuan logistik maupun tenaga kepada masyarakat yang terdampak.

Industropolis Batang mengerahkan Tim Cepat Tanggap (TCT) bersama Divisi *Corporate Secretary* untuk turun langsung ke lokasi bencana di Kabupaten Batang, Kendal, dan Pekalongan. Industropolis Batang bekerja

Floods and landslides hit several spots in Batang Regency and surrounding areas. This phenomenon is caused by rainfall with very high intensity over the past few days. Industropolis Batang moved quickly to respond to this incident by providing logistical aid and manpower to the affected communities.

Industropolis Batang mobilized the Rapid Response Team together with the Corporate Secretary Division to go directly to disaster sites in Batang, Kendal and Pekalongan Regencies. Industropolis Batang

sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Batang untuk memastikan bantuan disalurkan secara tepat sasaran.

Di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, tim Industropolis Batang terjun sejak hari pertama untuk mengevakuasi korban, termasuk anak-anak yang terjebak semalaman di atas atap rumah warga. Tim Industropolis Batang juga menyambangi titik lokasi yang sulit dijangkau, seperti Dusun Pager Gunung, Blado yang dihuni oleh enam kepala keluarga. Selain menyalurkan bantuan logistik, tim Industropolis Batang ikut terjun langsung ke lokasi bencana untuk mengevakuasi korban dan kerja bakti bersama warga untuk membersihkan lingkungan yang terdampak oleh bencana alam.

Kepala Desa Surjo, Kecamatan Bawang, Tri Wahyu mengungkapkan rasa terima kasihnya atas bantuan yang diberikan oleh Industropolis Batang.

collaborates with the Regional Disaster Management Agency of Batang Regency to ensure that aid is distributed in a well-targeted manner.

In Patebon Sub-District, Kendal Regency, the Industropolis Batang team was involved from the first day to evacuate victims, including children who were trapped overnight on the roofs of residents' houses. The Industropolis Batang team also visited hard-to-reach locations, such as Pager Gunung Hamlet, Blado, which is inhabited by six families. In addition to distributing logistical assistance, the Industropolis Batang team also went directly to the disaster site to evacuate victims and worked together with locals to clean up the environment affected by natural disasters.

Chief of Surjo Village, Bawang Sub-District, Tri Wahyu expressed his gratitude for the assistance provided by Industropolis Batang.



"Terima kasih kepada saudara-saudara dari Industropolis Batang atas logistik untuk 350 warga kami dan tenaga yang dikerahkan untuk membersihkan lingkungan pasca banjir," katanya.

Perwakilan Dinas Sosial Kabupaten Batang, Fidi Astuti pun turut menyampaikan apresiasi terhadap Industropolis Batang. "Alhamdulillah, bantuan dari Industropolis Batang sangat membantu. Mereka telah berkoordinasi dengan BPBD dan Dinas Sosial, memastikan logistik tepat sasaran. Bantuan ini juga kami distribusikan ke wilayah lain yang membutuhkan," paparnya.

"Thank you to our colleagues from Industropolis Batang for the logistics for 350 of our residents and the manpower mobilized to clean up the environment after the flood," he said.

The representative of the Social Department of Batang Regency, Fidi Astuti also expressed her appreciation towards Industropolis Batang. "Alhamdulillah, the aid from Industropolis Batang is very helpful. They have coordinated with BPBD and Social Department to ensure the logistics are distributed precisely. We will distribute the logistics aid to another regions in need as well," she explained.



Bazaar Gema Ramadan di Industropolis Batang, Bupati Batang Serukan Upaya Kolektif Dorong Pertumbuhan Ekonomi

Bazaar Gema Ramadan in Industropolis Batang, Batang Regent Calls for Collective Effort to Boost Economic Growth

Dalam menyambut bulan suci Ramadan, Industropolis Batang menggelar Bazaar Gema Ramadan. Kegiatan ini dilaksanakan di pelataran Masjid An-Nahl, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang dan berlangsung selama tanggal 17-21 Maret 2025.

Untuk meramaikan Bazaar Gema Ramadan, Industropolis Batang mengundang sejumlah pelaku UMKM ke KEK Industropolis Batang. Adapun rangkaian kegiatan lain yang tak kalah menarik, di antaranya distribusi 400 mushaf Al-Qur'an, bantuan alat kesehatan untuk penyandang disabilitas, paket sembako untuk masyarakat, lomba-lomba, dan *doorprize* umroh gratis.

Bazaar Gema Ramadan dihadiri pula oleh Bupati Batang, M. Faiz Kurniawan. Dalam pidatonya, Faiz mengingatkan kembali peran penting KEK Industropolis Batang sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

In welcoming the holy month of Ramadan, Industropolis Batang held Bazaar Gema Ramadan as a gathering event while driving the economy of the local community. This activity was held in the courtyard of the An-Nahl Mosque, Batang Industropolis Special Economic Zone (KEK) and took place during March 17-21, 2025.

To liven up this event, Industropolis Batang invited several MSME entrepreneurs to the Industropolis Batang SEZ. Other activities including the distribution of 400 copies of the Qur'an, medical equipment for people with disabilities, food packages for the community, competitions, and free umrah door prizes.

Bazaar Gema Ramadan was also attended by the Regent of Batang, M. Faiz Kurniawan. In his speech, Faiz recalled the important role of Industropolis Batang SEZ as a National Strategic Project in driving economic growth.

"Kehadiran industri di Kabupaten Batang bukan hanya sekadar menciptakan pusat manufaktur, tetapi juga berdampak pada ketenagakerjaan, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat sekitar," tutur Faiz saat ditemui di Masjid An-Nahl, Senin (17/3/2025).

"The presence of industry in Batang Regency is not only about creating a manufacturing center, but also has an impact on employment, infrastructure, and the welfare of the surrounding community," said Faiz at the An-Nahl Mosque, Monday (3/17/2025).



Faiz juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Batang terus berkolaborasi dengan Industropolis Batang untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, salah satunya melalui pembangunan infrastruktur, kemudahan izin usaha, serta peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal. Kendati demikian, Faiz menegaskan bahwa praktik industri yang berlangsung di KEK Industropolis Batang tidak boleh melupakan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Faiz also revealed that the government of Batang Regency continuously collaborates with Industropolis Batang to create a conducive investment climate, one of which is through infrastructure development, ease of business licenses, and increasing the competence of the local workforce. Nevertheless, Faiz emphasized that the industrial practices that take place in Industropolis Batang SEZ must not forget the principles of sustainability.



Dalam suasana Ramadan, Faiz juga mengajak seluruh elemen masyarakat dan pelaku industri untuk membangun ekosistem industri yang inklusif, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

"Bulan suci ini mengajarkan kita untuk meningkatkan kepedulian. Saya mengajak semua pihak berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang memberikan manfaat luas, khususnya bagi mereka yang membutuhkan," pungkasnya.

Still in the spirit of Ramadan, Faiz also invited all elements of society and industry players to build an inclusive industrial ecosystem, so that economic growth can touch all levels of society.

"This holy month teaches us to raise awareness (towards others). I am inviting everyone to take parts in creating an economic growth that brings broader benefits, especially to those who are in need," he concluded.

“

"Kami mendorong praktik industri ramah lingkungan, pengelolaan limbah berkelanjutan, serta pemanfaatan energi hijau agar Industropolis Batang bisa menjadi contoh kawasan industri modern yang tetap menjaga keseimbangan ekonomi dan ekologi," tambahnya.

"We encourage environmentally friendly industrial practices, sustainable waste management, and green energy utilization so that Industropolis Batang can become an example of a modern industrial area that maintains economic and ecological balance," he added.

Industropolis Batang Peduli Inklusivitas, Bagikan Alat Bantu Kesehatan untuk Penyandang Disabilitas di Kabupaten Batang

Industropolis Batang Cares for Inclusivity, Distributes Health Aids for People with Disabilities in Batang Regency



Industropolis Batang menyerahkan bantuan alat kesehatan kepada sejumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Batang. Pemberian hibah ini merupakan bagian dari rangkaian Gema Ramadan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan yang berlangsung selama tanggal 17-21 Maret 2025.

Bantuan ini diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama Industropolis Batang, Ngurah Wirawan yang didampingi oleh Direktur Pemasaran dan Pengembangan Industropolis Batang, Indri Septa Respati dan Direktur Kelembagaan dan Humas Industropolis Batang, M. Fakhur Rozi. Adapun alat bantu kesehatan yang dibagikan berupa kursi roda, kruk, tongkat tunanetra, dan alat bantu dengar. Total 12 orang penyandang disabilitas menjadi penerima manfaat dari program hibah ini.

Industropolis Batang handed over medical equipment to several people with disabilities in Batang Regency. This grant is part of the Gema Ramadan series to welcome the holy month of Ramadan which takes place during March 17-21, 2025.

The aids were handed over directly by the President Director of Industropolis Batang, Ngurah Wirawan who was accompanied by the Director of Marketing and Development of Industropolis Batang, Indri Septa Respati and Director of Institutional and Public Relations of Industropolis Batang, M. Fakhur Rozi. The health aids distributed were wheelchairs, crutches, blind sticks, and hearing aids. A total of 12 people with disabilities were the beneficiaries of this grant program.

Hibah alat bantu kesehatan ini merupakan bagian dari komitmen Industropolis Batang dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya para penyandang disabilitas. Industropolis Batang meyakini bahwa penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk beraktivitas di tengah-tengah masyarakat. Alat bantu kesehatan yang dibagikan diharapkan mampu mendukung mereka agar lebih mandiri dan produktif.

Selain hibah alat bantu kesehatan, Industropolis Batang sebelumnya juga mendukung inisiatif Holding BUMN Danareksa selaku induk perusahaan Industropolis Batang dalam program distribusi sembako untuk para penyandang disabilitas. Program ini berlangsung pada tanggal 12-13 Maret 2025. Sebanyak 1.200 paket sembako disalurkan ke lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Semarang, Medan, Makassar, dan Surabaya.

Industropolis Batang berkomitmen untuk terus mendukung pembangunan sosial di Kabupaten Batang, tidak hanya melalui pemberdayaan ekonomi, melainkan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat rentan, seperti penyandang disabilitas.

This health aid grant is part of Industropolis Batang commitment to improving the quality of life of the community, especially people with disabilities. Industropolis Batang believes that people with disabilities have the same opportunity to be active in the community. The distributed health aids are expected to be able to support them to be more independent and productive.

Selain hibah alat bantu kesehatan, Industropolis Batang sebelumnya juga mendukung inisiatif Holding BUMN Danareksa selaku induk perusahaan Industropolis Batang dalam program distribusi sembako untuk para penyandang disabilitas. Program ini berlangsung pada tanggal 12-13 Maret 2025. Sebanyak 1.200 paket sembako disalurkan ke lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Semarang, Medan, Makassar, dan Surabaya.

Industropolis Batang is committed to continuing to support social development in Batang Regency, not only through economic empowerment, but also improving the welfare of vulnerable communities, such as people with disabilities.





FRESH INSIGHTS



Mengenal Deinfluencing, Gerakan Anti-Gaya Hidup Konsumtif di Era Digital
Get to Know Deinfluencing, Anti-Consumptive Lifestyle Movement in the Digital Era

58

Waspada Gagal Ginjal Akut pada Anak, Kenali Gejala dan Cara Mencegahnya
Beware of Acute Kidney Failure on Children, Know the Symptoms and How to Prevent It

60

Mengenal Deinfluencing, Gerakan Anti-Gaya Hidup Konsumtif di Era Digital

Get to Know Deinfluencing,
Anti-Consumptive Lifestyle
Movement in the Digital Era



Platform media sosial memiliki kekuatan yang sangat besar dalam memengaruhi pola pikir maupun gaya hidup seseorang. Bahkan maraknya penggunaan media sosial telah melahirkan profesi baru yang disebut *influencer*. Sesuai namanya, pekerjaan utama *influencer* adalah memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu melalui konten yang mereka unggah di media sosial.

Menurut survei, 84% *brand* mengaku kolaborasi dengan *influencer* merupakan strategi pemasaran produk yang sangat efektif. Survei juga menemukan bahwa 63% konsumen merasa yakin untuk membeli produk yang direkomendasikan oleh *influencer* kesayangannya.

Namun, di samping dampak positifnya, kehadiran *influencer* tidak luput dari sisi negatif. Sebagian orang menilai *influencer* seringkali mempromosikan gaya hidup konsumtif. Lebih dari itu, sebagian besar audiens *influencer* merupakan generasi muda yang masih rentan mengambil tindakan impulsif, sehingga tidak jarang mereka terpengaruh untuk berfoya-foya tanpa berpikir panjang.

Social media platform has a huge power in influencing people's mindset and lifestyle. The widespread use of media social even created a new profession called *influencer*. As the name suggests, an *influencer's* main job is to influence people to do something through the contents that they post on social media.

According to survey, 84% brands confessed that a collaboration with influencers is a very effective marketing strategy. Survey also found that 63% consumers feel confident to buy a product recommended by their favorite influencers.

However, aside from its positive impact, the existence of influencers also comes with a downside. Some people think that influencers often promote consumptive lifestyle. More than that, most of influencers' audience are young people who are still vulnerable to taking impulsive decisions, and they are often influenced to splurge and indulge themselves without a second thought.



Belakangan ini, muncul tren baru yang disebut *deinfluencing*, yang menjadi antitesis dari *influencing*. Tren *deinfluencing* menyoroti pentingnya konsumsi bijak alias berpikir matang sebelum membeli sesuatu. Gerakan *deinfluencing* tidak hanya mengajak masyarakat untuk berhenti memboroskan uang, melainkan juga memikirkan dampak sosial dan lingkungan dari konsumsi pribadi mereka. Para *deinfluencer* kerap menyoroti kritik dan kecaman terhadap *brand* dengan praktik bisnis yang tidak etis, seperti mengeksploitasi tenaga kerja di bawah umur dan pengelolaan limbah produksi yang buruk.

Gerakan *deinfluencing* tidak hanya menanamkan pentingnya kesadaran finansial, melainkan juga dilandasi oleh prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepedulian pada sesama manusia maupun alam.

Recently, a new trend called *deinfluencing* has emerged, becoming an antithesis to *influencing*. *Deinfluencing* trend raises the awareness on the importance of wise consumption or thinking thoroughly before buying something. The *deinfluencing* movement does not only encourage people to stop wasting their money but also considering the social and environmental impacts from their personal consumption. *Deinfluencers* often voice criticism and condemnation towards brands with unethical business practices, such as exploiting child labor and poor production waste management.

Deinfluencing movement does not only foster the importance of financial awareness but is also founded on sustainable principles and empathy towards other humans as well as the environment.



Waspada Gagal Ginjal Akut pada Anak, Kenali Gejala dan Cara Mencegahnya

Beware of Acute Kidney Failure on Children, Know the Symptoms and How to Prevent It

Beberapa tahun belakangan, kasus gagal ginjal akut pada anak di Indonesia mengalami kenaikan drastis. Data dari Kementerian Kesehatan RI per November 2022 mengungkapkan penemuan akan 323 kasus gagal ginjal pada anak dan 190 di antaranya meninggal dunia.

Faktor utama lonjakan kasus gagal ginjal pada anak dilatarbelakangi oleh temuan kontaminasi etilen glikol pada obat sirup untuk anak. Selain itu, maraknya produk makanan dan minuman manis juga menjadi salah satu penyebab terus meningkatnya angka penderita gagal ginjal akut usia anak.

In the recent years, acute kidney failure cases on children in Indonesia has been drastically increasing. Data from the Ministry of Health of Republic of Indonesia per November 2022 revealed the discovery of 323 kidney failure cases on children, in which 190 of them died.

The main factor behind the surge of kidney failure on children is the finding of ethylene glycol contamination in syrupy medicines for children. In addition, the prevalence of sugary food and beverage products also becomes one of the reasons of the increasing number of paediatric acute kidney failure patients.

Beberapa gejala gagal ginjal akut pada anak yang perlu diwaspadai, yaitu:

1. Menurunnya frekuensi buang air kecil dan volume urine
2. Sakit saat buang air kecil
3. Pembengkakan pada wajah, tangan, dan kaki
4. Mudah lelah dan lesu
5. Kulit tampak pucat
6. Nyeri perut
7. Mual dan muntah

Some symptoms of paediatric acute kidney failure that you need to watch out are:

1. Decreased frequency of urination and urine volume
2. Pain during urination
3. Swelling on face, hands, and feet
4. Easily exhausted and lethargic
5. Pale-looking skin
6. Abdominal pain
7. Feeling nauseous and vomiting



Lalu, apa saja yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mencegah terjadinya gagal ginjal akut pada si kecil?

1. Menyediakan makanan sehat dengan asupan gizi yang seimbang
2. Memastikan anak terhidrasi dan banyak minum air putih
3. Mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang mengandung pemanis buatan
4. Mengajak anak untuk sering berolahraga dan melakukan aktivitas fisik
5. Memeriksa kesehatan anak secara rutin
6. Mengonsumsi obat sesuai dengan dosis yang dianjurkan

Then, what can parents do to prevent acute kidney failure on your little ones?

1. Providing healthy diet with balanced nutritional intake
2. Making sure your kids are hydrated and drink a lot of mineral water
3. Reducing the consumption of food and beverage containing artificial sweetener
4. Encouraging your kids to exercise and do physical activities frequently
5. Having your kids' health checked regularly
6. Taking medicines according to the recommended dosage

Apabila buah hati Anda mengalami gejala gagal ginjal akut seperti yang telah disebutkan, jangan ragu untuk segera memeriksakannya ke fasilitas kesehatan terdekat agar anak Anda mendapatkan diagnosis serta penanganan yang tepat. Sebab, keterlambatan penanganan terhadap gagal ginjal akut dapat berakibat fatal bagi kesehatan putra-putri Anda.

If your little ones are experiencing the symptoms of acute kidney failure mentioned above, do not hesitate to bring them to the nearest healthcare facilities so that your kids can get the proper diagnosis and treatment. Delayed treatment on acute kidney failure can be very fatal to your kids' wellbeing.



MARKET TALKS



Lahirnya KEK Industropolis Batang, Wujud Nyata Komitmen Pemerintah Indonesia Dorong Industrialisasi dan Hilirisasi
The Birth of Industropolis Batang SEZ, A Testament of Indonesian Government's Commitment to Encourage Industrialization and Downstreaming

64



Lahirnya KEK Industropolis Batang, Wujud Nyata Komitmen Pemerintah Indonesia Dorong Industrialisasi dan Hilirisasi

**The Birth of Industropolis Batang
SEZ, A Testament of Indonesian
Government's Commitment to
Encourage Industrialization and
Downstreaming**

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) kini resmi berstatus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Status ini diresmikan secara langsung oleh Presiden RI, Prabowo Subianto pada tanggal 20 Maret 2025. Memiliki luas area 2.886,7 ha dari total area pengembangan 4.300 ha, KEK Industropolis Batang merupakan kawasan industri terbesar milik negara dan satu-satunya di Indonesia yang menyanggah tiga status sekaligus, yaitu industri dan pengolahan, logistik dan distribusi, serta pariwisata.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) is officially bearing the status as Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ). This status was inaugurated in person by the President of Republic of Indonesia, Prabowo Subianto on March 20, 2025. With an area of 2,886.7 ha from total development area of 4,300 ha, Industropolis Batang SEZ becomes the largest state-owned industrial estate, as well as the only one in Indonesia bearing three statuses at once, namely industry and processing, logistics and distribution, and tourism.



KEK Industropolis Batang hadir sebagai pusat ekonomi modern yang fokus terhadap tiga sektor utama. Pertama, sektor industri dan pengolahan. Kawasan ini menjadi rumah bagi manufaktur berteknologi tinggi, terutama yang bergerak di bidang otomotif, elektronik, petrokimia, tekstil, serta makanan dan minuman. Kedua, sektor logistik dan distribusi yang menjadikan kawasan sebagai simpul perdagangan global dengan fasilitas logistik yang terintegrasi, termasuk pelabuhan dan gudang berikat. Ketiga, sektor pariwisata yang akan dikembangkan dengan konsep destinasi wisata industri sekaligus ekowisata kelas dunia, memberikan nilai tambah bagi industri kreatif dan *hospitality*.

Industropolis Batang SEZ comes as a modern economy hub that focuses on three main sectors. Firstly, industry and processing sector. This estate is home to high-tech manufacturing, particularly in the automotive, electronic, petrochemical, textile, as well as food and beverage sectors. Secondly, the logistics and distribution sector which makes this estate a global trade node with integrated logistics facilities, including a port and bonded warehouse. Thirdly, the tourism sector which will be developed with the concept of industrial tourism destination and world-class ecotourism, creating added values for creative and hospitality industry.



Sebelum status KEK ditetapkan, Industropolis Batang telah berhasil menarik minat investasi dari 27 *tenant* global, 7 di antaranya telah beroperasi dan menyerap lebih dari 7 ribu tenaga kerja yang 80% di antaranya merupakan warga lokal Kabupaten Batang. Hingga kini, total nilai investasi yang berhasil diraih kawasan mencapai Rp17,95 triliun. Setelah penetapan status KEK, Industropolis Batang diproyeksikan menarik tambahan investasi senilai Rp75,8 triliun sekaligus menciptakan lebih dari 58 ribu lapangan kerja baru.

Prior to SEZ status establishment, Industropolis Batang has successfully attracted investment from 27 global tenants, 7 of which are already in operation and absorbing more than 7 thousand workers in which 80% of them are residents of Batang Regency. Up to this day, the total of investment value achieved by the estate has reached 17.95 trillion IDR. After the establishment of SEZ status, Industropolis Batang is projected to attract additional investment up to 75.8 trillion IDR as well as creating more than 58 thousand new job opportunities.

Keberadaan KEK Industropolis Batang sejalan dengan Asta Cita Pemerintah RI yang fokus terhadap peningkatan daya saing industri nasional serta penciptaan lapangan kerja berkualitas. Dengan infrastruktur modern dan konsep kawasan yang "*Smart and Sustainable*", Industropolis Batang turut mendukung ekosistem industri yang ramah lingkungan.

The existence of Industropolis Batang SEZ aligns with the Indonesian government vision, Asta Cita which focuses on the improvement of national industrial competitiveness, as well as the creation of high-quality job creation. With modern infrastructure and "*Smart and Sustainable*" estate concept, Industropolis Batang is taking parts in supporting environmentally friendly industrial ecosystem.



KITB
SPECIAL ECONOMIC ZONE
**INDUSTROPOLIS
RUN 2025**



KAWASAN
INDUSTRI TERPADU
BATANG
Member of Danareksa



COMING SOON

ON DECEMBER 2025



KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG

Member of  Danareksa



Kawasan Industri Terpadu Batang
JI Tol Semarang Batang KM 371 +800,
Ketanggan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah
51281



corporate@grandbatangcity.co.id



www.industropolisbatang.co.id